

BeyondCoal

EDISI MARET 2022 STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

OPTIMISME 2022

Permintaan pasar batu bara yang terus meluas memberi peluang bagi Bukit Asam untuk meraih prestasi terbaik.



Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
Mnj. Humas, Komunikasi &
Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Muhamad Saman

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Priyono

KOORDINATOR LIPUTAN
Putri Ayu Fatmawati

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Henrika Kristi

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Nur Arif Fadlillah
& M. Syahrul Hidayat

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat: Putri Ayu
Fatmawati, Ajeng Biantari, Anissa
Tanjung, Palembang/Dermaga
Kertapati: Agung Apriyanto, Tri
Rusyda Utami, Erwin Baskara
Jakarta: Eviany Tambunan, Rizani
Hammama,
Ombilin: Heri Sudarso, Tarahan:
Dianto Sudrajat, Ajis Purnomo

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam, Tbk, Gedung
Serba Guna Lantai I,
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk, Jl.
Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera
Selatan 31716
Telepon +62734451096,
+62734452352,
Faksimili +62734451095,
+62734452993,
Email: buletin@bukitasam.co.id,
majalahbukitasam2019@gmail.com,
Web : <http://www.ptba.co.id>,
Fb: PT Bukit Asam Tbk,
Tw: @BukitAsamPTBA,
Ig: bukitasamptba



Dear Beyondcoalers

Mendengar dan melihat pemberitaan dalam pekan-pekan-terakhir kita mendapatkan kabar yang menyejukkan. Pandemi Covid-19 sudah menunjukkan penurunan. Tak ada lagi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di tanah tanah air. Kondisi ini membuat kita senang. Tapi, tentu saja, kita tak boleh lengah. Kita harus selalu waspada dengan setiap kemungkinan, termasuk dalam kaitannya dengan bisnis batubara . Sebagaimana kata pepatah, air tenang itu menghanyutkan.

Pada edisi Maret 2022, kami menurunkan Liputan Utama dengan tema Bukit Asam menghadapi 2022, terutama yang berhubungan dengan prospek perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Noble Purpose* MIND ID yang bertujuan memberikan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia. Kita tahu bahwa Bukit Asam adalah perusahaan yang peduli dengan masyarakat.

Selain itu, kami juga menurunkan berbagai tulisan lain yang kami rasa cukup layak untuk disimak. Salah satunya, kami memuat sosok Arsal Ismail yang menjadi Direktur Utama Bukit Asam sejak Desember 2021. Berbagai pengalaman hidup dan perjuangan dapat kita ambil dari perjalanan hidup beliau yang selalu optimis tanpa meninggalkan nilai-nilai religius.

Kami juga menurunkan berbagai berita tentang berbagai kegiatan perusahaan seperti apa yang dilakukan kawan-kawan dari Bukit Asam dari berbagai wilayah operasional perusahaan. Seperti biasanya, ada juga tulisan-tulisan lain yang bersifat menghibur dan menambah wawasan dan pengetahuan kita. Apapun situasinya, mari kita belajar sesuatu yang baru tiap hari.

Sobat BeyondCoal

Mari kita selalu menjaga dengan patuh pada peraturan pemerintah dan patuh pada protokol kesehatan dengan selalu menerapkan 5M. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melindungi kita dari berbagai musibah dan memberikan karunia terbaiknya untuk kita semua. Aamiin. Salam

Redaksi BeyondCoal

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.

Contents

Beyond Coal Edisi Maret 2022



2 DARI REDAKSI
Dear Sobat BeyondCoal

4 PRESTASI
Penghargaan Anugerah
BUMN 2022

5 SEMANGAT PAGI
Optimisme

6 KABAR - KABAR
Membangun PLTS di tol
Mandara dan beberapa
kabar-kabar lainnya

16 KABAR KHUSUS
Menuju Kehidupan Lebih
Baik

34 SOBAT KITA
Penyuka Jajanan Pasar
(Haikal)

35 STOPRESS
Desperately Seeking Green

37 LIFESTYLE
Festival (Tampil Seronok
di Sekanak Lambidiro)

38 LIFESTYLE
Kuliner (Menjajal Kuliner
Ratu Empok)

Penghargaan Anugerah BUMN 2022

BUKIT Asam meraih dua penghargaan Anugerah BUMN 2022. Apresiasi yang menjadi motivasi bagi manajemen dan seluruh insan Bukit Asam.



Tak berlebihan kalau kita mengacungkan jempol. Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail meraih penghargaan dalam Anugerah BUMN 2022 untuk kategori *CEO Service and Operation Excellent* atas keberhasilannya memimpin perusahaan dalam memberikan pelayanan dan operasi terbaik.

Tak hanya mendapatkan kategori *CEO Service and Operation Excellent*, Bukit Asam sebagai BUMN yang bergerak di bidang pertambangan batu bara ini juga meraih penghargaan terbaik III kategori inovasi bisnis dan teknologi. Penghargaan ini diraih berkat komitmen perusahaan dalam inovasi dan pemanfaatan teknologi mutakhir guna mendukung kinerja bisnis dan organisasi.

Salah satu inovasi teknologi yang telah diterapkan perusahaan yakni pengembangan *one stop application* dalam bentuk *web* dan *mobile* dengan nama CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Applications*). CISEA mendukung proses bisnis perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dari semula memiliki proses rantai pasokan yang panjang dan melibatkan berbagai satuan kerja.

Atas pencapaian tersebut, Arsal memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada insan Bukit Asam yang senantiasa melakukan inovasi dan memberikan pelayanan terbaik. "Penghargaan ini menjadi apresiasi sekaligus motivasi bagi manajemen dan seluruh insan Bukit Asam. Bukit Asam akan terus memberikan pelayanan terbaik dan melakukan transformasi digital untuk menjawab tantangan di era industri 4.0," ujar Arsal.

Diselenggarakan oleh BUMN *Track* dan didukung oleh PPM Manajemen, Anugerah BUMN 2022 merupakan ajang kompetisi bagi BUMN dan para CEO BUMN dalam menyajikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk menjaga keberlangsungan usaha di era transisi endemi. Mengusung tema "Transformasi Tata Kelola BUMN Membangun Keseimbangan Bisnis", ajang ini diikuti oleh sekitar 90 BUMN dengan sejumlah tahapan penilaian, mulai dari kuesioner, wawancara pendalaman materi, hingga wawancara CEO.

Dalam ajang yang digawangi oleh Menteri BUMN pertama Tanri Abeng ini, Arsal dinilai mampu memimpin perusahaan dalam mencapai kinerja yang solid dan memiliki daya saing yang tinggi di tengah pandemi COVID-19. "Yang kita nilai tidak hanya dari perspektif keuangan, tapi kita juga menilai bagaimana strategi para CEO untuk menentukan langkah transformasi dan pengembangan usaha di tengah tahun yang sulit. Kami bisa menyimpulkan bahwa BUMN ini *resilience*, mereka mampu memberikan prestasi terbaiknya yang tentu tidak terlepas dari kapasitas para CEO," kata Tanri Abeng pada malam Anugerah BUMN 2022 tersebut. ■
didi

Optimisme Optimism

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Saya menggunakan karakter Eeyore sebagai contoh karakter keledai pemurung dalam karya AA Milne bertajuk Winnie-the-Pooh. Dalam fabel tersebut, Eeyore adalah karakter yang pesimis, suram, tertekan. Dia adalah sahabat karakter utama, Winnie-the-Pooh. Fabel adalah cerita fiksi atau khayalan belaka. Tapi, ada sesuatu yang penting di sini, pesan yang disampaikan biasanya berkaitan dengan moral.

Eeyore mewakili apa yang kita sebut dengan pesimisme. Awan gelap selalu menaungi isi pikirannya. Baginya, hidup adalah sesuatu yang menyedihkan. Karena itu, dia mengatakan: "Saya tak pernah berharap. Karena itu, saya tak pernah kecewa." Eeyore adalah bencana. Dia selalu berpikiran negatif. Ketika sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi, maka kejadian yang tidak menyenangkan itu akan diikuti oleh kejadian lain yang lebih tidak menyenangkan. Optimisme itu perlu kita bangun. Perlu kita hidupkan, sebarkan dan gaungkan. Kita harus memiliki cita-cita untuk menjadi lebih baik dan lebih jaya. Untuk itu, kita perlu memupuk optimisme dalam proses mencapai cita-cita itu. Sesulit apapun kondisi dan tantangan kita, kita harus selalu bisa *survive* dan *bangkit*. Dengan cara itu, kita membangun mental yang tangguh, yang menanamkan dan menebarkan optimisme dalam setiap proses pencapaian cita-cita.

Tentu saja, ada syarat utama lainnya, yaitu integritas. Sejatinya, integritas itu adalah gambaran utuh dari kualitas seseorang yang telah ditanami nilai-nilai kebaikan dan terefleksi dari lisan maupun perilakunya, integritas merupakan *value* yang wajib dimiliki setiap insan Bukit Asam untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya. Itu juga selaras dengan *core value* yang saat ini kita miliki yaitu AKHLAK, sebagaimana *tagline* dari BUMN. Bahwa setiap insan-insan Bukit Asam wajib ber-AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Selain itu kita juga punya *key behavior* untuk selalu *agile*, *going extra miles* dan *accountable*.

Dengan integritas, kita sama-sama membangun Bukit Asam menjadi jauh lebih baik di masa depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
My beloved Bukit Asam employees

Use the character Eeyore as an example the gloomy donkey character in AA Milne's Winnie-the-Pooh. In the fable, Eeyore is a pessimistic, gloomy, depressed character. He is the best friend of the main character, Winnie-the-Pooh. Fables are fiction or imaginary stories. But, there is something important here, the message conveyed is usually related to morals.

Eeyore represents what we call pessimism. Dark clouds always overshadowed his thoughts. For him, life is a sad thing. Therefore, he said: "I never expected. Because of that, I'm never disappointed." Eeyore is a catastrophe. He always thinks negatively. When something unpleasant happens, it will follow another more unpleasant event. We need to wake up that optimism. We need to turn it on, spread it and echo it. We must have aspirations to be better and more victorious. For that, we need to cultivate optimism in achieving these goals. No matter how difficult our conditions and challenges are, we must always be able to *survive* and *rise*. In that way, we build a strong mentality, which instills and spreads optimism in every process of achieving our goals.

Of course, there is another crucial requirement, namely integrity. Integrity is a complete picture of a person's quality embedded with good values reflected in his words and behavior.

Integrity is a value embedded by every Bukit Asam employee to carry out the mandate to the best of his ability. It is also in line with the core value we currently have: AKHLAK, as the tagline of BUMN.

Every Bukit Asam personnel must have AKHLAK (Amanah (Trust), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)). In addition, we also have vital behaviors always to be agile, go the extra mile, and be accountable.

With integrity, together, we build Bukit Asam to be much better in the future.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Arsal Ismail
President Director of Bukit Asam



Membangun PLTS di Tol Bali Mandara

BERSAMA Jasa Marga, Bukit Asam mengurangi emisi karbon dengan membangun PLTS di atas laut. Bagian dari kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20 di Bali.

Bukit Asam bertekad mengurangi emisi karbon dengan tindakan yang nyata. Selain melakukan program hilirisasi, perusahaan juga mengembangkan bisnis Pembangkitan Listrik Tenaga Surya (PLTS). Dalam kaitan ini, bersama dengan Jasa Marga dan dukungan Pemerintah Daerah Bali, Bukit Asam membangun PLTS di Tol Bali Mandara.

Kesiapan tersebut ditandai dengan *groundbreaking* PLTS di Gerbang Tol (GT) Ngurah Rai Jalan Tol Bali Mandara pada 5 Maret 2022. Ini adalah tindak lanjut penandatanganan Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) yang diteken oleh dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut pada 2 Februari 2022 lalu.

Groundbreaking dihadiri oleh Gubernur Bali Wayan Koster, Direktur Bisnis Jasa Marga Reza Febriano, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra, Komisaris Utama PT Jasamarga Bali Tol (JBT) Bagus Cahya Arinta B., Direktur Utama PT JBT I Ketut Adiputra Karang dan Direktur Utama PT Bukit Energi Investama (BEI) Zulfarli.

Gubernur Bali Wayan Koster menjelaskan bahwa kegiatan *groundbreaking* ini diadakan di hari yang baik untuk Provinsi Bali karena hari ini merupakan hari “tumpuk wayang” yang salah satu upayanya adalah menjaga keseimbangan dan kebersihan alam. Hal ini juga sesuai dengan penerapan kebijakan Pemerintah Provinsi Bali yang

konsisten tentang energi bersih dari hulu hingga hilir.

“Dengan energi bersih maka akan tercipta udara yang bersih. Udara yang sehari-hari kita hirup ini akan masuk ke tubuh kita sehingga kita akan lebih sehat. Penerapan energi baru terbarukan ini nantinya sebagai bentuk kepastian jangka panjang untuk ketersediaan energi bersih Provinsi Bali. Tidak hanya itu, secara estetika pembangunan PLTS yang dilengkapi dengan ornamen khas Bali di Jalan Tol Bali Mandara ini juga akan semakin mempercantik Jalan Tol Bali Mandara sebagai pintu masuk strategis yang menampilkan wajah Bali yang kaya budaya,” ujar Wayan.

Menurut Direktur Bisnis Jasa Marga Reza Febriano, Jalan Tol Bali Mandara sebagai salah satu infrastruktur yang akan mendukung pelaksanaan Presidensi G20 Tahun 2022 saat ini semakin ramah lingkungan dengan dibangunnya PLTS untuk memenuhi operasional keseharian jalan tol ini.

“Pengurangan emisi karbon global yang merupakan salah satu fokus dari Presidensi G20 Indonesia menjadi perhatian dan komitmen kita bersama. Hal ini juga selaras dengan salah satu dari tiga fokus agenda dalam Presidensi G20 Indonesia yaitu transisi energi yang berkelanjutan. Inilah yang mendasari kerja sama pembangunan PLTS dengan Bukit Asam yang turut mewujudkan upaya jalan tol berkelanjutan Jasa Marga Group,” tutur Reza.

Sementara, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra juga mengatakan bahwa, “Dengan adanya PLTS ini merupakan wujud sinergi untuk menciptakan energi yang bersih dan berkelanjutan. Hal ini juga sebagai bukti komitmen Bukit Asam sebagai perusahaan energi untuk terus meningkatkan portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan yang semakin gencar untuk dikembangkan,” ujar Rafli.

PLTS di Jalan Tol Bali Mandara nantinya akan dibangun oleh Bukit Asam melalui anak perusahaannya PT BEI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional PT JBT yang merupakan anak usaha Jasa Marga. Memiliki kapasitas maksimum 400 kilowatt-peak (kWp), pembangunan PLTS akan dimulai di GT Ngurah Rai yang selanjutnya akan

diteruskan ke dua GT lainnya yaitu GT Nusa Dua dan GT Benoa. Nantinya, panel surya akan dipasang di enam titik, masing-masing di akses masuk dan keluar jalur motor di 3 gerbang tol Jalan Tol Bali-Mandara. Panjang panel surya untuk masing-masing titik tersebut adalah sepanjang 1 kilometer.

Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut nantinya akan menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali Mandara. Sepanjang periode pembangunan PLTS, Jasa Marga menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna Jalan Tol Bali Mandara, khususnya pengendara motor, dengan memastikan tidak ada gangguan di lajur dan tetap beroperasi optimal sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pembangunan PLTS sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia



Tahun 2022 ini ditargetkan rampung pada Juli 2022. Selain beralih menggunakan energi baru terbarukan, Jalan Tol Bali Mandara juga melakukan upaya program ramah lingkungan lainnya jelang pelaksanaan Presidensi G20 Tahun 2022 di Provinsi Bali seperti penambahan penanaman sekitar 750 ribu tanaman mangrove.

Selain itu, pekerjaan penataan lanskap dan beautifikasi Jalan Tol Bali Mandara untuk mendukung pelaksanaan Presidensi G20 Tahun 2022 juga terus berjalan, di antaranya pembuatan taman di area gerbang tol dan penanaman tanaman hias di median jalan, di semua gerbang tol dan akses keluar masuk yang ada di Jalan Tol Bali Mandara. Tidak hanya beautifikasi dan penataan lanskap, ciri khas dari Provinsi Bali juga akan disajikan kepada tamu negara Presidensi G20 dengan menghadirkan ornamen-ornamen khas Provinsi Bali, di antaranya di lampu PJU dan gerbang tol. ■ nisa



Vaksin Booster

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaksanakan vaksinasi *booster* sebanyak 5000 dosis untuk pegawai dan keluarga pegawai di Gedung Serba Guna (GSG) Baru Tanjung Enim, Senin (14/3/2022). Kegiatan yang mendapatkan dukungan Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) Sumatera Selatan (Sumsel) dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim ini dibuka langsung oleh *General Manager* Pertambangan Tanjung Enim (GM PTE) PTBA Venpri Sagara.

Mewakili Perusahaan, GM PTE menyampaikan ucapan syukur *Alhamdulillah* karena PTBA kembali bisa ikut berkontribusi dalam menyaatkan bangsa dengan membangun kekebalan komunitas dengan melakukan vaksinasi *booster*. Ia berharap dari 5000 dosis vaksin *booster* yang dilaksanakan selama 10 hari ke depan bisa mencapai target 500 dosis perhari secara bertahap dan kalaupun

melebihi target akan lebih baik. Tidak lupa GM PTE mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Muara Enim, BINDA Sumsel, dan seluruh panitia yang telah mendukung penuh kegiatan vaksinasi *booster* PTBA.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BINDA Sumsel, Brigjen TNI Armansyah, S.H., mengucapkan terima kasih telah diberi kesempatan untuk mendukung kegiatan yang merupakan perintah langsung Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo.

Ia mengungkapkan bahwa di Indonesia penerima vaksin dosis pertama sudah mencapai 93%, sedangkan untuk vaksin kedua baru mencapai 68% dan vaksin *booster* masih di bawah 10%. Maka dari itu vaksinasi kini tetap harus digalakkan karena setidaknya wilayah Sumsel untuk vaksinasi kedua sudah mencapai 70% dan makin banyak yang menerima vaksinasi *booster*.

“Kami berharap dengan adanya vaksinasi *booster* yang diselenggarakan oleh PTBA ini, vaksinasi *booster* dapat dicapai dan makin banyak yang menerima langsung, dan kami yakin vaksinasi *booster* ini merupakan langkah percepatan *herd immunity*, khususnya untuk masyarakat,” ujarnya berharap.

Hadir pada acara pembukaan vaksinasi Binda Sumsel ini, Kaban Kesbang Provinsi Sumatera Selatan Kurniawan, A.P., M.Si, Asintel Kejati Sumsel I Gede Ngurah Sriada, S.H., M.H., Kabagdukops Binda Sumsel Jusak Tarigan, S.Sos, M.H., Dirintel Polda Sumsel diwakili Wadir Intel Polda Sumsel, AKBP Basani R Sagala, Dansebsatgas Bais, Letkol Inf Sayuti, Asintel Kodam II/Sriwijaya yang diwakili oleh Pabandyalid Sinteldam II/Sriwijaya Mayor Inf Ady Tri, Kasi Intel Korem 044/Gapo yang diwakili Dantim Intelrem 044/Gapo, Kapten Arm Zainal Arifin. Kaposda BIN Kabupaten Muara Enim Kapten Inf Feri Tuispani S.H. ■

Tebar Ikan di HUT ke-41 Bukit Asam

BUKIT Asam menebar 16 ribu ekor ikan di Tanjung Enim terdiri dari gurame, patin, gabus, dan lele masing-masing sebanyak 4 ribu ekor.

Selalu ada yang memberi manfaat pada setiap acara Hari Ulang Tahun (HUT) Bukit Asam. Sebut saja misalnya, memperingati ke-41 tahun, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini menebar 16 ribu ekor benih ikan. Pelepasan benih ikan langsung dipimpin *General Manager* Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara, didampingi Unsur Tripika Kecamatan Lawang Kidul, di Bantaran Sungai Enim, Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, pada 18 Februari 2022.

Venpri mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari sumbangsih dari Bukit Asam untuk ikut dalam melestarikan lingkungan, fauna, dan ekosistem yang berada di sekitar ring 1 tambang PTBA. Dia berharap ikan yang ditebar bisa berkembang biak dengan baik, enam kali lipat meningkat jumlahnya dari 16 ribu ekor benih ikan tersebut, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. "Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan bisa dinikmati oleh masyarakat," ujarnya.



Menurut Sugiarto K Sarip, Koordinator Bidang Penebaran Bibit Ikan Panitia HUT Ke-41 Bukit Asam, jenis dan jumlah ikan terdiri dari gurame 4 ribu ekor, patin 4 ribu ekor, gabus 4 ribu ekor, dan lele 4 ribu ekor dengan total 16 ribu ekor benih ikan. Sedangkan lokasi penebaran 16 ribu ekor benih ikan itu ditebar dalam Kecamatan Lawang Kidul dan Kabupaten Muara Enim yang tersebar di Sungai Enim Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Sungai Kiahian Desa Tegal Rejo, dan embung-embung di sekitar lokasi tambang dan fasilitas umum di ring 1 PTBA, serta Sungai Kiahian, Desa Sirah Pulau, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. "Selain bersama Unsur Tripika, penebaran ikan juga melibatkan Lurah dan Tokoh Masyarakat," Asisten *Manager* Perawatan Vegetasi Bukit Asam itu menambahkan. ■ nisa



Sembilan Ribu Paket Sembako untuk Masyarakat

PENYEBARAN paket sembako ini dilakukan secara bertahap, mulai dari 24 Februari hingga 2 Maret 2022 dalam wilayah operasional Bukit Asam.

Memang, banyak rencana kegiatan yang tak bisa dilakukan secara *offline* pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-41 Bukit Asam. Maklum, kasus Covid-19 kembali merebak di Tanjung Enim dan sekitarnya. Namun demikian, Bukit Asam tetap berupaya memberikan kegembiraan dan kemudahan untuk masyarakat. Antara lain, Bukit Asam membagikan sebanyak 9 ribu paket sembako sebagai bentuk peduli terhadap sesama. Penyebaran paket sembako ini dilakukan secara bertahap, mulai dari 24 Februari hingga 2 Maret 2022 dalam wilayah operasional Bukit Asam.

Pelepasan distribusi bantuan sembako dipimpin langsung *General Manager* Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara di halaman kantor CSR-PKBL Bukit Asam Tanjung Enim. Dia mengatakan bantuan tersebut sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat, khususnya ring 1 perusahaan. Pada kesempatan itu, Venpri menjelaskan bahwa situasi yang tak memungkinkan untuk melakukan kegiatan *offline*. "Namun untuk kegiatan yang bersifat *charity*, seperti pembagian paket sembako tetap kita laksanakan, karena prosesnya lebih mudah dikendalikan. Dan semoga warga penerima sembako merasakan manfaatnya," ujarnya.

Sementara itu, Koordinator Kegiatan Penyaluran Sembako HUT Bukit Asam Ke-41 Tahun 2022, Titin Dwi Oktariani—Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan—mengatakan bahwa sembilan ribu paket sembako dari Bukit Asam didistribusikan untuk warga yang tidak mampu secara ekonomi, juga diberikan kepada masyarakat yang tinggal di Panti Asuhan, Pondok Pesantren, dan Yayasan. Dia menyebutkan untuk Desa/Kelurahan dalam Kabupaten Lahat di Merapi Timur penerima sembako seperti Lebuay Bandung, Muara



Lawai, Arahan, Banjar Sari, Gunung Kembang, Prabu Menang, dan Sirah Pulau, serta untuk Merapi Barat, yaitu Merapi. Kemudian dalam wilayah Kabupaten Muara Enim di Lawang Kidul warga yang mendapatkan sembako dari Tegal Rejo, Tanjung Enim Selatan, Keban Agung, Lingga, Pasar Tanjung Enim Selatan, dan Tanjung Enim, dilanjutkan ke Muara Enim untuk warga dari Tanjung Raja, Karang Raja, dan Air Lintang.



Selanjutnya, menurut Titin, sembako didistribusikan untuk warga Kecamatan Tanjung Agung yang ada dalam wilayah Pulau Panggung, Tanjung Lalang, Penyandingan, Seleman, Tanjung Karang, Tanjung Agung, Matas, Talang Abik. "Tentu saja, ada juga dibagikan untuk warga khusus/binaan Bukit Asam yang ada di Pagar Dewa Tanjung Agung dan Pelakat Semendo," ungkapnya. ■ nisa



Tebari Benih Ikan di Ombilin

SAWAHLUNTO - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menyerahkan bantuan bibit ikan nila sebanyak 7.500 ekor untuk Desa Rantih, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, Senin 14 Maret 2022. *General Manager* PTBA Pertambangan Ombilin Yulfaizon mengatakan bantuan ikan untuk aliran irigasi di Desa Rantih, Kecamatan Talawi itu merupakan salah satu bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan bagi masyarakat di lingkungan sekitar perusahaannya.

"Kami berharap melalui bantuan ini turut menumbuhkan sektor perikanan sekaligus mendorong ekonomi produktif masyarakat. Kemudian memotivasi masyarakat dalam menjaga kelestarian air di aliran irigasi, karena sekarang ikannya dilepas di irigasi yang artinya kalau kebersihan tidak dijaga tentu berisiko ikannya bisa mati atau gagal panen," kata Yulfaizon. "Sebelumnya beberapa minggu lalu dalam rangka HUT ke-41, PTBA juga telah menyerahkan bantuan ikan yang totalnya sebanyak 45 ribu ekor dengan jenis ikan nila, ikan garing dan ikan mas. Ada sejumlah 5 desa dan 4 kelurahan yang kami berikan bantuan bibit ikan itu," kata Yulfaizon. Yulfaizon mengatakan PTBA juga akan membantu penyelenggaraan Sosialisasi Pengembangan Budidaya Ikan sekaligus *sharing session* bersama pembudidaya ikan yang telah sukses dengan anggaran CSR dan menyediakan lokasi acara yakni di *Hall Ombilin*.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PTBA atas dukungan dan bantuan yang diberikan tersebut, disampaikannya hal itu menegaskan kepedulian PTBA dalam membantu masyarakat dan menumbuhkan ekonomi produktif. "Saya berpesan agar Desa Rantih dapat mengelola dengan baik bantuan ini, dijaga dan dipelihara. Akan semakin bagus dengan adanya pengaturan dari Pemerintah Desa seperti ketentuan-ketentuan melalui kesepakatan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Kepala Desa, bisa didukung juga dengan APBDes," kata Wali Kota Sawahlunto Deri Asta.

Walikota menyampaikan Pemko Sawahlunto juga mengajukan proposal bantuan untuk perairan umum dengan sasaran Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmawas), proposal ini diajukan kepada Pemprov Sumatera Barat. Sementara, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Henni Purwaningsih mengatakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemkot Sawahlunto dalam peningkatan produksi ikan selama ini adalah Gerakan Masyarakat Makan Ikan (Gemarikan), bantuan bibit ikan melalui Balai Benih Ikan dan pembinaan kelompok-kelompok untuk peningkatan produksi ikan dan pengolahan hasil perikanan. "Untuk jumlah konsumsi ikan di Sawahlunto sekarang sebesar 2.479 ton, sementara produksi ikan adalah sebesar 216 ton. Ini menggambarkan potensi pengembangan perikanan masih terbuka luas di Sawahlunto, artinya peluang yang sangat baik dimanfaatkan," kata Henni. ■ Andrea

Operasi Katarak secara Cuma-cuma

WARGA Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim lingkup Kabupaten Muara Enim serta Merapi Barat dan Merapi Timur dari Kabupaten Lahat bisa mendapatkan pelayanan gratis ini.

Masih dalam rangkaian kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bukit Asam Ke-41, BUMN pertambangan yang berada di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul ini memberikan operasi katarak gratis kepada warga ring 1 operasional perusahaan. *General Manager* Pertambangan Tanjung Enim PTBA, Venpri Sagara, secara langsung membuka pelaksanaan dimulainya kegiatan operasi katarak di Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) Tanjung Enim, pada 25 Februari 2022.

Venpri menyampaikan ucapan terima kasih kepada warga seki-

tar perusahaan dari Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim lingkup Kabupaten Muara Enim, serta Merapi Barat dan Merapi Timur dari Kabupaten Lahat yang memercayakan kepada Bukit Asam dan RSBAM untuk menjalankan operasi katarak ini. Dia menyampaikan bahwa semula, pada *screening* pertama, sebanyak 150 orang, *screening* kedua 48 orang hingga akhirnya yang mengikuti operasi katarak sebanyak 36 orang.

Menurut Venpri mengatakan mata merupakan hal yang sensitif. Maka dari itu, apabila kegiatan operasi ini sudah lewat, tetap bisa dijalankan karena masih ada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTBA yang fokus utamanya adalah memang kesehatan. Artinya, kalau memang ada warga yang katarak segera langsung dibantu saja. Apalagi kalau itu pensiunan atau masyarakat di sekitar wilayah ring 1 perusahaan. PTBA dapat melakukan kegiatan secara berkelanjutan apalagi untuk masyarakat kurang mampu dirasa tidak menjadi masalah.

Venpri berharap ke depannya, peralatan yang ada di RSBAM agar lebih baik lagi supaya setelah nantinya operasi katarak tidak perlu ditutup lagi matanya, jadi setelah operasi langsung sehat kembali. Mudah-mudahan ke depannya kami dari Manajemen Bukit Asam dapat *support* penuh kegiatan ini dan semoga bermanfaat bagi masyarakat.

"Ini merupakan wujud kepedulian kehadiran PT Bukit Asam Tbk kepada masyarakat wilayah ring 1 perusahaan

dan cakupan wilayah semakin meluas. Doakan Bukit Asam agar sukses dan baik selalu, agar bisa memberikan dampak positif untuk masyarakat wilayah operasi Bukit Asam," ungkap Venpri.

Mewakili Pemerintah, Sekcam Lawang Kidul, Safar Evandi, mengapresiasi dan berterima kasih kepada PTBA karena ini merupakan implementasi dan wujud kepedulian PTBA kepada masyarakat khususnya masyarakat Lawang Kidul dalam melaksanakan dan mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang berkualitas. "Hal ini juga selaras dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Muara Enim yang Merakyat yakni Sehat, Mandiri, Agamis, Sejahtera, dan Berdaya Saing," ujarnya.

Sementara itu, dr. Alfurqon Sp.M dari Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI) Kabupaten Muara Enim, yang juga Direktur RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim, mengucapkan terima kasih kepada PTBA dengan harapan acara baik ini bisa kita lanjutkan setiap tahunnya karena ini sangat luar biasa dan semoga Bukit Asam tetap *concern* terhadap kegiatan operasi katarak. "Kita tahu bahwa tingkat jumlah kebutaan di Indonesia ada 8 juta penduduk. Dari jumlah itu, 80 % disebabkan oleh katarak. Kami sebagai perwakilan dari dokter ahli mata se-Sumatera Selatan sangat senang dan berbahagia karena sangat *concern* dengan masalah buta katarak ini," ungkapnya.

Warga pun menyambut gembira operasi katarak gratis ini. Sebut saja, misalnya, Hasanuri (72) warga Desa Tanjung Raja dan Masna (62), warga Desa Kepur keduanya dari Kecamatan Muara Enim mengucapkan syukur *Alhamdulillah* karena katarak yang dialaminya selama ini telah terobati dengan adanya operasi katarak gratis dari PTBA. "Terbantu sekali dengan adanya operasi katarak gratis dari PTBA ini, karena kalau mau operasi sebenarnya biayanya mahal," kata Hasanuri yang juga dibenarkan Masna.

■ nisa





Gerak Cepat ke Pasaman Barat

TIM cepat tanggap darurat bencana Bukit Asam tergabung dalam Tim Emergency Rescue Group (ERG) berangkat ke Gunung Talamau, Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Tak ada yang berharap bencana. Namun, musibah bisa datang kapan saja. Belum lama ini, gempa 6,2 Skala Richter (SR) mengguncang Gunung Talamau, Pasaman Barat, Sumatera Barat. Korban pun berjatuhan. Tak hanya bangunan yang rubuh, tapi sejumlah jiwa pun ikut melayang.

Merespons situasi itu, Tim cepat tanggap darurat bencana Bukit Asam tergabung dalam Tim *Emergency Rescue Group* (ERG) berangkat ke lokasi kejadian. Keberangkatan Tim ERG Bukit Asam yang terdiri dari PTBA, PT Pama Persada Nusantara (PAMA), PT Satria Bahana Sarana (SBS), PT Putra Perkasa Abadi (PPA) dan Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) menuju Pasaman Barat langsung dilepas oleh *General Manager* Pertambangan Tanjung Enim (GM PTE) PTBA, Venpri Sagara di Kantor Direksi PTBA Tanjung Enim pada 25 Februari 2022.

Mewakili PTBA, GM PTE Venpri Sagara menyampaikan rasa duka mendalam atas musibah gempa yang terjadi di Pasaman Barat, semoga warga yang terkena musibah ini bisa tetap tabah dan kuat menjalani cobaan yang berat dari Tuhan. Dia menyebutkan bahwa Tim ERG hadir di Pasaman Barat nantinya diharapkan bisa turun langsung membantu warga yang terdampak bencana gempa, baik dalam hal memberikan pertolongan evakuasi, bantuan kemanusiaan, dan pertolongan medis serta distribusi logistik.

Tim ERG sendiri berjumlah 17 orang mulai dari tenaga medis, dokter, *rescue*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan supir. "Semoga Tim ERG bisa mempercepat pemulihan kondisi akibat gempa dan pemulihan kesehatan bagi korban, serta bantuan logistik dari PTBA semoga bisa bermanfaat bagi warga," kata Venpri.

Manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PTBA, Yuhendri Wisra mengatakan bantuan logistik yang diberikan untuk korban gempa berupa sembako terdiri dari makanan instan, susu bayi, mie instan, beras dan lainnya serta obat-obatan senilai Rp75 juta, pakaian bekas layak pakai, serta tenda pleton sebanyak 3 set untuk para pengungsi.

Sementara itu, Herlambang Setyawan, dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia melalui sambungan seluler kepada PTBA menyampaikan apresiasi atas upaya cepat tanggap Tim ERG Bukit Asam dalam memberikan pertolongan dan bantuan untuk korban gempa bumi berkekuatan 6,2 SR di Pasaman Barat, Sumatera Barat. Dia mengatakan gerak cepat dilakukan PTBA diharapkan bisa segera diikuti dan menjadi contoh perusahaan-perusahaan lainnya. "Karena, dengan keterlibatan dan kerja sama semua pihak akan membuat pemulihan pasca bencana di Pasaman Barat akan lebih cepat," tuturnya. ■ nisa



Benih ikan untuk masyarakat Sawahlunto

BUKIT Asam Pertambangan Ombilin menebar 45 ribu ekor ikan nila, garing dan mas, di sungai-sungai. Sebagian, untuk dipelihara masyarakat.

Seperi halnya Tanjung Enim, Bukit Asam Pertambangan Ombilin juga memberikan bantuan benih ikan sebanyak 45 ribu ekor untuk masyarakat Kota Sawahlunto yang bisa disebar di sepanjang aliran sungai, pada 22 Februari 2022 yang diserahkan di Lapangan Segitiga. "Penyerahan bantuan benih ikan ini dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) PTBA Ke-41. Selain bantuan benih ikan yang kita serahkan tadi, besok kita akan memberikan bantuan sembako untuk masyarakat pra-sejahtera," kata Yulfaizon, *General Manager* Pertambangan Ombilin.

“Bukit Asam kembali menunjukkan bakti atau kepeduliannya untuk masyarakat Sawahlunto. Ini juga mendukung program Pemkot Sawahlunto dalam meningkatkan sektor pertanian dan perikanan, terima kasih PTBA,” kata Zohirin.

Yulfaizon merinci ada empat kelurahan dan lima desa yang menerima bantuan benih ikan yang penyerahannya secara simbolis dilaksanakan bersama Wakil Wali Kota Sawahlunto Zohirin Sayuti, di Kelurahan Tanah Lapang. “Untuk desa itu kelompok-kelompok masyarakat di Desa Kubang Tengah, Desa Kubang Utara Sikabu, Desa Rantih, Desa Kolok dan Desa Muaro Kalaban. Kemudian Kelurahan itu adalah Air Dingin, Tanah Lapang, Pasar dan Kubang Sirakuk Utara,” ujar Yulfaizon merinci.

Yulfaizon menyebut untuk benih ikan nila dibagikan sebanyak sepuluh ribu ekor, kemudian ikan mas sebanyak lima belas ribu ekor dan ikan garing sebanyak dua puluh ribu ekor. “Harapannya, ini membantu menumbuhkan perikanan sekaligus mendorong ekonomi produktif masyarakat. Juga ini dalam memotivasi masyarakat menjaga kelestarian sungai, karena kalau tidak dijaga sungainya tentu ikan yang dilepas ini bisa mati tidak jadi dipanen,” katanya.

Wakil Wali Kota (Wawako) Sawahlunto Zohirin Sayuti mengapresiasi dan berterima kasih kepada PTBA atas bantuan-bantuan yang diberikan itu. “Bukit Asam kembali menunjukkan bakti atau kepeduliannya untuk masyarakat Sawahlunto. Ini juga mendukung program Pemkot Sawahlunto dalam meningkatkan sektor pertanian dan perikanan, terima kasih PTBA,” kata Zohirin.

Zohirin Sayuti berpesan kepada kelompok masyarakat penerima bantuan benih ikan itu untuk dapat menjaga dan memelihara ikan tersebut di sungai dengan baik sehingga dapat berumur panjang dan sampai dipanen sehingga tujuan dan manfaat bantuan dapat tercapai. “Mungkin ini lebih mudah daripada merawat ikan dalam kolam. Kalau di sungai kan airnya sudah jelas ada terus mengalir, mungkin tinggal bagaimana menjaga kebersihan dan beberapa hal lain saja,” kata Wawako Zohirin. ■ **andre,eri**



Perbaikan dan Bedah Rumah

BUKIT Asam, bersama dengan masyarakat dan pemerintah desa bersinergi dan fokus dengan kegiatan kemasyarakatan.

Selalu perhatian dan selalu berbagi. Itulah Bukit Asam. Pada Hari Ulang tahun (HUT) ke-41, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Muara Enim, ini memperbaiki 25 unit rumah yang ada di lingkungan ring 1.

Hartono, *Senior Manager Corporate Social Responsibility (CSR)* Bukit Asam, yang didampingi Adhi Garmana yang tak lain adalah Ketua HUT Bukit Asam Tahun 2022, berharap kepada warga yang menerima bantuan dapat merasakan manfaat dari program bedah rumah tersebut. “Dengan memasuki usia Bukit Asam Ke-41 tahun ini, kiranya Bukit Asam, masyarakat dan pemerintah desa dapat bersinergi dan fokus dengan kegiatan kemasyarakatan,” kata Hartono.

“Kepala Desa Karang Raja Okta Noviaty bersyukur dengan kegiatan tersebut dan berharap Bukit Asam menjadi lebih baik lagi. “Menjadi perusahaan kelas dunia yang terus berbagi kemasyarakatan yang berada di ring 1 perusahaan Bukit Asam,” ujarnya.”

Sementara itu, Adhi Garmana menjelaskan bahwa dalam rangka memperingati HUT Ke-41 Bukit Asam tahun ini, pihaknya menampilkan tema “Bukit Asam untuk Kehidupan Lebih Baik”, dilaksanakan program bedah rumah dengan rincian sebanyak 23 unit rumah untuk perbaikan/bedah minor dan 2 unit rumah untuk perbaikan/bedah total terdiri dari 1 unit rumah di warga Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim atas nama Rasli dan 1 unit rumah warga dari Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul bernama Ahmad. Dalam acara peresmian pada 1 Maret 2022, Bukit Asam melakukan perbaikan rumah seluas 32 m² secara total atas nama Rasli. Selain itu, “untuk perbaikan minor ada 23 unit rumah. Perbaikan akan dilaksanakan sampai dengan akhir 2022 sesuai jadwal yang kami telah persiapkan,” Adhi menjelaskan.

Kepala Desa Karang Raja, Okta Noviaty bersyukur dengan kegiatan tersebut dan berharap Bukit Asam menjadi lebih baik lagi. “Menjadi perusahaan kelas dunia yang terus berbagi kemasyarakatan yang berada di ring 1 perusahaan Bukit Asam,” ujarnya. Hal yang sama diutarakan Rasli, ia mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang sudah banyak membantu dan membedah rumahnya. “Semoga Bukit Asam jaya selalu,” dia mendoakan. ■ nisa

PTBA Bagikan 162 Akta Tanah Warga Bara Lestari II



Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membagikan akta pengoperan hak atas tanah kepada 162 warga Bara Lestari II di Perumahan Bara Lestari II Lokasi 1A Blok B No.1 Kecamatan Lawang Kidul, Rabu (16/3/2022).

Mewakili Perusahaan, Manajer Pengembangan Aset Tanah dan Bangunan Mirwan Fahlefi mengatakan bahwa penyerahan 162 akta tanah kepada warga Bara Lestari II kali ini merupakan tindak lanjut penyerahan simbolis 5 akta tanah yang sudah diberikan oleh Direktur Utama PTBA bersama Pj. Bupati Muara Enim di

Kantor PTBA Tanjung Enim pada 9 Maret 2022 lalu.

Ini adalah proses terakhir dari rangkaian pekerjaan yang dilalui dari proses pendataan, dan pemindahan rumah (relokasi) di mana memberikan hak secara hukum akta pengoperan tanah kepada warga sesuai dengan apa yang sudah disepakati. "Semoga semua ini menjadi berkah bagi kita semua dan bapak ibu semua bisa nyaman dengan ruang lingkup yang sudah dimiliki oleh diri sendiri," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, Kasi Pemerintahan Kecamatan Lawang Kidul, Muhkhtamiri, mewakili Camat Lawang Kidul, mengapresiasi dan berterima kasih kepada PTBA

yang telah berkomitmen untuk menyelesaikan proses pemindahan atau relokasi dari Bedeng Obak ke Bara Lestari II. "Dengan diberikannya akta tanah ini, bapak ibu secara sah atau memiliki kekuatan hukum atas kepemilikan atas tanah dan bangunan yang didiami selama ini," ujarnya.

Sementara itu, Bambang Setiawan, warga Bara Lestari II, mengucapkan terima kasih kepada PTBA telah membantu proses pengoperan akta tanah warga. "PTBA selama ini kontribusinya sudah banyak kepada masyarakat, mudah-mudahan dapat diteruskan lagi dan lebih ke depannya," ucapnya. ■



Vaksin *Booster* di Dermaga Kertapati

BUKIT Asam Dermaga Kertapati gelar vaksin *booster* untuk pegawai organik dan keluarga.

Bukit Asam kembali menggelar kegiatan vaksinasi bagi para pegawainya demi menekan angka positif terjangkit virus Corona. Sebanyak kurang lebih 167 orang pegawai organik dan keluarga terdaftar untuk mengikuti vaksinasi *booster* atau vaksinasi ke-3 jenis Sinopharm di Hotel Swarna Dwipa yang bertempat di Jalan Tasik No. 2, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Palembang. Vaksinasi dibagi menjadi dua sesi, yaitu pada 1 dan 2 Maret 2022.

Iman, yang bekerja di Kantor Pusat Tanjung Enim, mengatakan bahwa dia melakukan vaksinasi didasari dari kesadaran diri sendiri, karena dengan adanya kegiatan vaksinasi ini bermanfaat untuk mereka dan juga keluarga untuk mengurangi gejala maupun kematian saat terkena virus Corona yang kini sudah mulai memiliki berbagai macam variasi. Program vaksinasi *booster* memang sedang gencar dikampanyekan oleh pemerintah demi menekan angka positif maupun angka kematian yang terjadi akibat Virus Covid-19 yang sudah mengalami mutasi dan berkembang menjadi Varian Alpha, Beta, Delta, hingga yang paling terbaru yaitu Varian Omicron. Meskipun telah melengkapi vaksinasi baik dari vaksin pertama hingga *booster*, pelaksanaan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak) masih tetap harus kita laksanakan dengan penuh disiplin dan kesadaran diri yang tinggi untuk tetap menjaga diri agar terhindar dari virus-virus yang ada. ■ tri



Bukit Asam dan Pemko Sawahlunto Berbagi Inspirasi

MENJADIKAN masyarakat sejahtera mempereratkan hubungan Bukit Asam Pertambangan Ombilin dan Pemerintah Kota Ombilin.

Bukan rahasia lagi kalau Bukit Asam selalu menginginkan agar semua masyarakat sejahtera. Niat itu mempererat hubungan antara perusahaan pertambangan dan energi ini dengan pemerintah daerah. Tengok saja, misalnya, hubungan baik antara Pertambangan Ombilin dan Pemerintah Kota Sawahlunto. Pada 22 Maret 2022, Pemko Sawahlunto dan Bukit Asam Pertambangan Ombilin melaksanakan 'sharing session', atau berbagi inspirasi antara pembudidaya ikan dengan pemerintah dan instansi/perusahaan terkait, di Hall Ombilin.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta mengatakan kegiatan berbagi inspirasi ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi pembudidaya ikan, sarana untuk menemukan solusi bersama dari berbagai kendala yang dihadapi dan media dalam meningkatkan silaturahmi antar pembudidaya ikan. Deri Asta menyebut, selain membagikan bibit ikan, program lainnya yaitu Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan), pembinaan kelompok pembudidaya ikan, menjajaki kerja sama dengan pihak perusahaan pengembangan usaha perikanan, sampai mengajukan proposal pada Pemprov Sumbar untuk mendapatkan APBD Provinsi bagi empat Pokmawas perairan umum. "Kami juga mengajak Pemerintah Desa agar ikut berkontribusi mendukung sektor perikanan dengan mengalokasikan bantuan bibit maupun pembinaan atau pengembangan usaha perikanan masyarakat pada APBDes. Karena jika hanya mengandalkan APBD Kota tentu ada keterbatasan sehingga daya jangkau belum maksimal," kata Wali Kota.

Deri Asta kemudian menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah menunjukkan perhatian serius mendukung perikanan Sawahlunto

dengan membagikan bibit ikan sampai menyediakan lokasi dan anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk penyelenggaraan 'sharing session' pembudidaya ikan dengan pemerintah dan instansi/perusahaan terkait.

Menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto Henni Purwaningsih mengatakan dari data tahun 2021 diketahui bahwa ketersediaan ikan di Sawahlunto masih bergantung pada daerah lain, itu menunjukkan potensi pengembangan perikanan masih terbuka luas. "Angka konsumsi ikan di Sawahlunto itu mencapai 36,92 kg/kapita/tahun, untuk jumlah konsumsinya yakni 2.479,325 ton/tahun. Sementara jumlah produksi ikan di Sawahlunto pada 2021 baru mencapai 216 ton," ujar Henni merinci. Henni menambahkan saat ini Sawahlunto memiliki 31 kelompok budidaya perikanan, 25 kelompok masyarakat pengawas dan enam kelompok pengolah hasil perikanan.

General Manager Pertambangan Ombilin Yulfaizon menyebut pihaknya mendukung penyelenggaraan 'sharing session' tersebut sebagai kepedulian terhadap peningkatan kapasitas pembudidaya ikan di Sawahlunto. Yulfaizon merinci, dalam kegiatan itu ada 5 narasumber yaitu; Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar dengan materi manajemen budidaya ikan lele dengan sistem bioflok dan pakan alternatifnya, pengusaha perikanan Sawahlunto Hasjonny SY dengan materi prospek bisnis ikan lele, perwakilan dari *e-Fishery* (perusahaan kemitraan perikanan) Ovi Budi Saputra dengan materi sistem kemitraan pada budidaya ikan lele, Bank Nagari Cabang Sawahlunto dengan materi skema kredit untuk budidaya ikan, serta Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Tayeh di Desa Salak, Kecamatan Talawi dengan materi studi tiru budidaya maggot (ulat/larva untuk pakan ikan).

"Peserta kegiatan ini ada 100 orang lebih. Terdiri dari Kepala Desa, penyuluh pertanian dan penyuluh perikanan, kemudian masyarakat kelompok pembudidaya ikan," kata Yulfaizon. ■ andre

● KABAR KHUSUS
PALEMBANG



OMBILIN



LAMPUNG



JAKARTA



Menuju Kehidupan Lebih Baik

BUKIT Asam berkomitmen bertransformasi secara keseluruhan mulai dari bisnis, digital, cara pikir, hingga budaya perusahaan untuk memaksimalkan peran dan kontribusi perusahaan.

Pandemi memang tak membuat ulang tahun Hari Ulang Tahun (HUT) ke-41 semeriah tahun-tahun sebelum *pageblug* itu melanda dunia tiga tahun silam. Tapi, peringatan HUT perusahaan yang jatuh pada 2 Maret 2022 itu bukanlah sesuatu yang tak punya makna, bahkan sesuatu yang patut untuk dikenang sebagai sebuah tonggak transformasi secara total.

Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail menjelaskan transformasi dilakukan secara holistik, mulai dari bisnis, digital, cara pikir, hingga budaya perusahaan untuk memaksimalkan peran dan kontribusi perusahaan.

Menurutnya, transformasi menjadi pondasi yang fundamental dalam menghadapi perkembangan teknologi, dinamika geopolitik, dinamika pasar, dan berbagai isu berpengaruh lainnya. “Transformasi sangatlah *challenging*. Perlu *effort* dan perjuangan untuk menjadi lebih baik dan memberikan kehidupan yang lebih baik juga bagi sesama,” ujar Arsal Ismail dalam pidato sambutannya di acara puncak HUT ke-41 Bukit Asam yang digelar *hybrid* dilaksanakan dengan *offline* dan *online* dengan menggunakan teknologi berbeda, namun tetap mempertahankan sifat, dan karakteristik dari dua unsur tersebut.

Mengusung tema: ‘Bukit Asam untuk Kehidupan Lebih Baik’, PT Bukit Asam Tbk menegaskan komitmen dalam menjalankan transformasi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Transformasi ini bertujuan mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060, meningkatkan kontribusi perusahaan dalam ketahanan energi nasional, dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDG’s*).

“Bagi saya pribadi, tema “Bukit Asam untuk Kehidupan Lebih Baik” sangat baik dan *inline* dengan *value* PTBA saat ini, yakni *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*,” ujar Arsal dalam bincang-bincang dengan redaksi Majalah *BeyondCoal*. “Terus gaungkan bahwa Bukit Asam tidak hanya sekedar menambang. Tapi, kita menambang untuk peradaban, kesejahteraan dan tentunya untuk masa depan yang lebih baik. Itu menandakan bahwa keberadaan Bukit Asam harus memberikan *value* bukan hanya bagi Bukit Asam

sendiri namun juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa dan negara.”

Rangkaian Kegiatan

Rangkaian kegiatan berkaitan dengan HUT itu mencerminkan tekad perusahaan mewujudkan tema yang diusung itu. Sebut saja, misalnya, bantuan 18.410 paket sembako disalurkan kepada masyarakat pra sejahtera di masing-masing unit perusahaan, di antaranya Unit Pertambangan Tanjung Enim sebanyak 9.000 paket, Pelabuhan Tarahan 4.100 paket, Dermaga Kertapati 3.810 paket, Pertambangan Ombilin 1.000 paket, dan Kantor Perwakilan Jakarta 500 paket.

Selain pembagian sembako, program bedah rumah juga dilaksanakan sebagai upaya menciptakan hunian yang layak, aman, dan tangguh. Sebanyak 25 unit rumah akan mendapatkan perbaikan dengan anggaran biaya sebesar Rp1,23 miliar.

Di bidang kesehatan, rangkaian HUT ke-41 diisi dengan kegiatan operasi katarak dan bantuan kaki palsu. Operasi katarak diikuti oleh 33 penerima manfaat yang berasal dari lima kecamatan di Kabupaten Muara Enim dan Lahat yaitu Kecamatan Tanjung Agung, Lawang Kidul, Muara Enim, Merapi Barat, dan Merapi Timur. Operasi dilaksanakan di RS Bukit Asam Medika, bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) Cabang Sumatera Selatan.

Sementara bantuan kaki palsu disalurkan kepada 13 penerima manfaat di Kabupaten Muara Enim. Program ini dilakukan dalam dua tahap yakni pengukuran yang dilaksanakan pada 8 Februari 2022 lalu di RS Bukit Asam Medika serta penyerahan dan pemasangan bantuan kaki palsu yang dilaksanakan 1 Maret 2022 di rumah masing-masing penerima manfaat. Tidak hanya kegiatan sosial kemasyarakatan, berbagai perlombaan juga turut menyemarakkan rangkaian HUT ke-41 di antaranya lomba desain batik Kujur, lomba *story telling*, lomba *smart quiz*, lomba *english speech*, lomba *jingle* HUT, lomba mewarnai/menggambar, serta lomba *virtual run*.

Sebagai puncak acara rangkaian, Bukit Asam menyalurkan bantuan pendidikan AYO SEKOLAH kepada siswa SD, SMP, dan SMA yang berasal dari keluarga pra sejahtera di wilayah sekitar perusahaan. Penerima manfaat dari program ini mencapai 3688 siswa yang terdiri dari 1747 siswa SD, 986 siswa SMP, dan 955 siswa SMA. Program AYO SEKOLAH mengucurkan dana senilai Rp5,29 miliar. Acara Puncak HUT ke-41 juga dimeriahkan dengan gelaran Jazz Tambang #1 yang menghadirkan musisi papan atas Indonesia seperti Tulus, Andien, dan Dewa Budjana. Kegiatan digelar secara *hybrid* dengan menerapkan protokol kesehatan.

Prestasi

Tidak hanya dimeriahkan oleh berbagai kegiatan dan aksi sosial kemasyarakatan, HUT ke-41 Bukit Asam juga terasa istimewa oleh capaian-capaian positif yang diraih oleh perusahaan. Operasional dan keuangan perusahaan



berhasil mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun. Hingga akhir November 2021, Bukit Asam membukukan pendapatan usaha sebesar Rp26,2 triliun dengan laba bersih sebesar Rp7 triliun. Laba bersih ini sekaligus menjadi capaian laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan beroperasi. “Suatu pencapaian yang tidak mudah. Tentu berbagai tantangan dan rintangan telah dilalui untuk mempertahankan eksistensinya dan keberlanjutan,” ujar Arsal.

Di sisi lain, perusahaan juga kian gencar melaksanakan pengembangan usaha dan diversifikasi bisnis. Peningkatan portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan pun dilakukan. Salah satunya melalui peninjauan potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan tol Jasa Marga Group yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) pada 2 Februari 2022 lalu.

Proyek hilirisasi batu bara dan kawasan ekonomi khusus di Tanjung Enim juga tengah dikembangkan untuk mendukung pengembangan bisnis energi dan kimia terintegrasi dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi transformasi bisnis, perusahaan juga melaksanakan *Carbon Management Program* untuk mengurangi karbon dalam operasional pertambangan. Berbagai upaya dan capaian ini diharapkan dapat memacu percepatan transformasi Bukit Asam, sekaligus mewujudkan tujuan mulia (*Noble Purpose*) perusahaan untuk membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik.

“Keberadaan dan pencapaian Bukit Asam tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami perlu menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta, semoga kinerja baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang,” Arsal mengatakan. ■ **evi,putri,tri,rini,andre,didi,fifki,win,chacha**



Optimisme 2022

PERMINTAAN pasar batu bara yang terus meluas memberi peluang bagi Bukit Asam untuk meraih prestasi terbaik.

Every cloud has a silver lining. Pepatah itu memberi makna bahwa dalam kondisi yang nampaknya buram sekalipun, selalu ada aspek-aspek baik yang dibawanya. Tengok saja, misalnya, perang antara Rusia dan Ukraina. Dampak dari perang tersebut membuat harga batu bara melambung.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, mengatakan semula perusahaan memproyeksikan akan terjadi kenaikan harga berkisar 10-20 persen pada 2022 dibandingkan 2021. Proyeksi ini mengacu pada kondisi 2021. Menggeliatnya perekonomian global membuat permintaan akan batu bara semakin tinggi.

Terlebih lagi, itu tadi, situasi geopolitik yang terjadi di kawasan Eropa yang sama sekali tak diprediksi sebelumnya membuat harga batu bara terus menanjak. "Dengan adanya konflik tersebut, Bukit Asam juga menikmati kenaikan harga batu bara," kata Arsal pada 7 Maret 2022. Perang Rusia-Ukraina tidak memberikan dampak ekonomi yang sama di negara-negara Asia Tenggara. Itu

kata Anthony Nafte dari CLSA--perusahaan pasar modal dan grup investasi yang berfokus pada investasi alternatif, manajemen aset, keuangan perusahaan dan pasar modal, sekuritas dan manajemen kekayaan untuk klien korporat dan institusi.

Nafte menyebutkan harga komoditas melambung semenjak invasi Rusia ke Ukraina. Tengok saja, harga minyak menyentuh level tertinggi sejak 2008. Sementara, harga komoditas lain juga ikut terkerek. Rusia adalah eksportir besar minyak, sedangkan Ukraina adalah negara eksportir komoditas lain seperti gandum dan jagung.

Namun, Indonesia mendapat keuntungan dari situasi ini karena ekonominya bergantung pada komoditas, atau *commodity-driven economy*, kata ekonom senior CLSA itu sebagaimana dikutip dari CNBC.com. "Lebih dari 50 persen ekspor Indonesia berasal dari berbagai komoditas. Sekarang, posisi komoditasnya akan menduduki posisi harga tinggi dalam waktu yang lama," Nafte menjelaskan.

Nafte memberi contoh, Rusia saat ini merupakan pemasok terbesar batu bara kedua ke Cina dan kondisi saat ini akan membuat negara Tirai Bambu itu akan berpaling ke Indonesia untuk mengisi kekurangan batubaranya akibat dari invensi tersebut. "Indonesia tidak hanya akan mendapatkan keuntungan dalam hal harga, tapi juga dalam kaitannya dengan volume," Nafte mengungkapkan.

Sepanjang Februari 2022, harga batu bara sudah menguat sebesar 38,22 persen secara *month over month*. Memasuki Maret, harga batu bara kembali melangit dengan menyentuh level 446 dolar AS per ton. Bahkan jika dihitung secara *year to date*, harga batu bara telah menguat hingga 233,83 persen. Hanya saja, kata Arsal, walau menguntungkan untuk merambah pasar ekspor, BUMN yang berada di bawah holding Mind ID ini tetap akan memprioritaskan kebutuhan dalam negeri, terutama kebutuhan bahan baku untuk pembangkit milik PLN.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusa-

Sebagai informasi, Bukit Asam mencetak sejarah dalam memperoleh laba bersih selama perusahaan itu berdiri dengan meraup Rp7,91 t atau 231% dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, mengumpulkan pendapatan usaha Rp29,26 t atau naik 69% dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi positif ini tak lepas dari kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang 2021.

haan (RKAP) 2022, Bukit Asam memproyeksikan untuk kebutuhan dalam negeri yakni 25 persen dari total produksi yang merupakan kewajiban Domestic Market Obligation (DMO) perusahaan. Apabila ada porsi tambahan dari pemerintah, Asral menyatakan perusahaannya siap merevisi RKAP karena sebagai BUMN, Bukit Asam tak semata-mata mengejar keuntungan tapi lebih mengutamakan kebutuhan dalam negeri.

Tahun lalu, Bukit Asam menyumbangkan 57 persen dari total produksi untuk kebutuhan dalam negeri sementara sisanya baru diekspor. "Untuk tahun ini juga relatif sama, 57 persen dan 43 persen," Arsal mengungkapkan. Sebagai informasi, Bukit Asam mencetak sejarah dalam memperoleh laba bersih selama perusahaan itu berdiri dengan meraup 7,91 t atau 231 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, mengumpulkan pendapatan usaha Rp29,26 t atau naik 69 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi positif ini tak lepas dari kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang 2021.

Produksi batu bara Bukit Asam pada 2021 mengalami kenaikan 21 persen dari tahun sebelumnya menjadi 30,04 juta ton. Sementara, volume angkut mengalami kenaikan menjadi 25,42 juta ton atau naik tujuh persen dari 2020. Sedangkan penjualan batu bara sepanjang 2021 sebesar 28,37 juta ton atau naik sembilan persen dari tahun sebelumnya.

Kenaikan produksi dan volume angkutan batu bara ini diikuti pula dengan kenaikan volume penjualan batu bara. Sehingga Sepanjang 2021 mampu menjual batu bara sebesar 28,37 juta ton atau naik 9 persen dari tahun sebelumnya dengan rasio penjualan domestik 57 persen dan ekspor 43 persen. Kenaikan penjualan tidak terlepas dari strategi manajemen dalam mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara seperti China, Taiwan, Filipina, India, Jepang dan Vietnam.

Target 2022 dan Proyek Pengembangan

Pada 2022, Bukit Asam yang memiliki tiga wilayah operasi yakni Tanjung Enim (Sumsel), Tarahan (Lampung)

dan Ombilin (Sumbar) ini menargetkan produksi batu bara menjadi 36,41 juta ton untuk tahun 2022 atau naik 21 persen dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 30,04 juta ton. Untuk target angkutan pada 2022 juga meningkat, menjadi 31,50 juta ton atau naik 24 persen dari realisasi angkutan tahun 2021 sebesar 25,42 juta ton. Dari jumlah batu bara yang tersedia, Bukit Asam menargetkan peningkatan menjadi 37,10 juta ton atau naik 31 persen dari realisasi penjualan batu bara tahun 2021 sebesar 28,37 juta ton pada 2022.

Direktur Keuangan Bukit Asam Farida Thamrin menambahkan perseroan akan memanfaatkan sebaik mungkin momen kenaikan harga batu bara ini yang sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. "Dalam RKAP, untuk produksi dan pendapatan diproyeksikan meningkat pada 2022. Jika kenaikan harga ini dimanfaatkan sangat baik maka akan mendukung bisnis kita," kata dia.

Kemudian, dalam kaitannya dengan proyek hilirisasi batu bara menjadi DME sejalan dengan transformasi dan focus Bukit Asam dalam pengembangan industri hilir untuk memberikan nilai tambah batu bara secara optimal. Melalui proyek ini, batu bara kalori rendah akan dikonversi menjadi syngas dan diproses menjadi methanol untuk menghasilkan DME sebagai alternatif pengganti LPG.

Sementara, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra mengatakan proyek hilirisasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (akan mengubah 6 juta ton batu bara menjadi 1,4 juta ton DME setiap tahun). "Kami berharap dengan dukungan Presiden beserta dengan kementerian dan lembaga yang terkait, pembangunan pabrik DME ini akan berjalan dengan lancar," ujarnya. Dia mengatakan nilai proyek itu mencapai 2,1 juta dolar AS atau setara dengan Rp 30 triliun.

Proyek gasifikasi batu bara milik Bukit Asam di Tanjung Enim, Sumatra Selatan, ditetapkan menjadi proyek strategis nasional (PSN). Penetapan ini seiring terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No 109 Tahun 2020 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 17 November 2020. "Naiknya status proyek gasifikasi batu bara menjadi salah satu PSN merupakan sinyal positif dan dukungan besar dari pemerintah untuk mempercepat pengoptimalan sumber daya alam," ujar Apollonius Andwie C, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, dalam suatu wawancara dengan redaksi Majalah Beyondcoal.

Perpres Nomor 109 Tahun 2020 merupakan revisi Perpres Nomor 3 Tahun 2016 tentang percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Dalam Perpres sebelumnya, proyek gasifikasi batu bara Bukit Asam bersama PT Pertamina (Persero) dan Air Products and Chemical Inc. dimasukkan sebagai proyek prioritas nasional.

Pria yang akrab dengan panggilan Pollo itu melanjutkan, pabrik gasifikasi batu bara akan mengolah sebanyak 6 juta ton batu bara per tahun untuk diproses menjadi 1,4 juta

ton dimethyl eter (DME). Produk ini mampu membantu mengurangi impor *liquefied petroleum gas* (LPG) sebanyak lebih dari 1 juta ton per tahun,” ungkapnya. “Kalau dinilai dengan uang, pengurangan impor LPG tersebut dapat menghemat cadangan devisa negara sebesar Rp8,7 triliun per tahun atau Rp261 triliun selama 30 tahun.”

Selain itu, Pollo menambahkan, proyek prestisius ini memiliki *multiplier effect* atau efek berkesinambungan bagi Indonesia. Di antaranya berupa manfaat langsung yang diperoleh pemerintah senilai Rp800 miliar per tahun atau Rp24 triliun selama 30 tahun. Kemudian, penghematan neraca perdagangan sebesar kurang lebih Rp5,5 triliun per tahun atau senilai Rp165 triliun selama 30 tahun. Dari sisi penyerapan tenaga kerja, “Proyek pemberdayaan industri nasional dengan melibatkan tenaga lokal dan penyerapan jumlah tenaga kerja sebanyak 10.570 orang saat tahap konstruksi dan 7.976 orang selama masa operasi,” ujar Pollo.

Menurut Pollo, Bukit Asam sebagai pionir pengembangan hilirisasi batu bara terus membuktikan dan menjalankan komitmennya menjaga ketahanan energi nasional. Komitmen ini tercermin dari keseriusan pengembangan hilirisasi batu bara dengan rencana pembangunan pabrik gasifikasi batu bara menjadi DME yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. “Persiapan konstruksi proyek *coal to DME* ini akan dimulai pada awal 2021 dan ditargetkan pabrik beroperasi pada triwulan II 2024,” ujarnya.

Pollo menegaskan program pemanfaatan hilirisasi dan peningkatan nilai tambah batu bara ini bisa memberikan sejumlah manfaat dan dampak positif bagi Indonesia. Sejumlah manfaat dan nilai tambah dari proyek hilirisasi batu bara menjadi DME antara lain pembangunan proyek gasifikasi batu bara menjadi DME akan mendatangkan

investasi 2,1 miliar dolar AS atau setara Rp32 triliun ke Indonesia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kemudian, pembangunan pabrik akan memanfaatkan cadangan batu bara kalori rendah Bukit Asam yang berpotensi tidak dapat dijual sebanyak 180 juta ton selama 30 tahun dan pabrik gasifikasi batu bara akan mengolah 6 juta ton batu bara per tahun untuk menjadi 1,4 juta ton DME, yang mampu mengurangi impor elpiji lebih dari 1 juta ton per tahun. “Pengurangan impor elpiji tersebut dapat menghemat cadangan devisa negara Rp 8,7 triliun per tahun, atau Rp261 triliun selama 30 tahun,” ungkap Pollo. “Ini angka yang sangat besar.”

Selain itu, Pollo menambahkan hilirisasi batu bara juga memiliki efek berkesinambungan bagi Indonesia di antaranya manfaat langsung yang diperoleh pemerintah senilai Rp800 miliar per tahun atau Rp24 triliun selama 30 tahun; penghematan neraca perdagangan Rp5,5 triliun per tahun atau senilai Rp 165 triliun selama 30 tahun; dan pemberdayaan industri nasional dengan melibatkan tenaga lokal dan penyerapan jumlah tenaga kerja sebanyak 10.570 orang saat tahap konstruksi dan 7.976 orang selama masa operasi.

Kajian pengembangan industri ini telah dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan konsultan teknis, finansial dan legal berstandar internasional serta melibatkan juga kementerian dan lembaga terkait. “Sejumlah manfaat tersebut tentunya juga langkah konkret pemerintah bersama-sama dengan badan usaha milik negara (BUMN) untuk meningkatkan ketahanan energi nasional dan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor bahan bakar elpiji,” kata Pollo.

Selanjutnya, ada PLTU Mulut Tambang Sumsel-8. PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis Bukit Asam dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh Bukit Asam melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP merupakan konsorsium antara Bukit Asam dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang



“Proyek pemberdayaan industri nasional dengan melibatkan tenaga lokal dan penyerapan jumlah tenaga kerja sebanyak 10.570 orang saat tahap konstruksi dan 7.976 orang selama masa operasi,” ujar Pollo.”

nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 95%. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada tahun 2022 ini. PLTU Sumsel 8 memanfaatkan teknologi PLTU ramah lingkungan *super critical*. PLTU juga menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) yang berfungsi meminimalisasi sulfur dioksida (SO₂) dari emisi gas buang PLTU.

Menurut Arsal, ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga terus bergulir. Salah satu wujud pengembangannya yakni PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar *panel system* dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

Arsal menjelaskan Bukit Asam saat ini juga akan mengembangkan PLTS di area lahan pasca tambang Perseroan yakni: PLTS di Tanjung Enim dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 224 Ha; PLTS di Ombilin dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 201 Ha; dan PLTS di Bantuas, Kalimantan Timur. “Selain itu, Bukit Asam bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk juga tengah melakukan peninjauan potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) pada 2 Februari 2022,” dia menambahkan.

Salah satu wujud implementasi dari penandatanganan MoU tersebut yakni groundbreaking PLTS di Jalan Tol Bali Mandara pada 5 Maret 2022. Memiliki kapasitas 400 kilowatt peak (kWp), pembangunan PLTS yang akan dibangun melalui anak perusahaan Bukit Asam, PT Bukit Energi Investama ini menjadi wujud konkret komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi karbon global sekaligus dukungan terhadap presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022 mendatang.

Arsal menyebutkan bahwa Bukit Asam juga melakukan Pengembangan Kendaraan Operasional Tambang Berbasis Listrik. Bukit Asam bekerja sama dengan PT Industri

Kereta Api (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman untuk mengembangkan kendaraan tambang operasional tambang berbasis listrik pada 7 Desember 2021. Kerja sama ini merupakan bentuk sinergi BUMN dalam mendukung pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission pada tahun 2060. Sinergi ini juga salah satu langkah konkret Bukit Asam mewujudkan komitmen perusahaan dalam dekarbonisasi sesuai dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Juga, ada Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kawasan Ekonomi Khusus. Bukit Asam bekerja sama dengan PT Bintan Alumina Indonesia (BAI) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam rangka peninjauan potensi mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga uap di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang di Bintan, Kepulauan Riau pada 21 Desember 2021. Upaya peninjauan ini sekaligus membuka peluang bagi Bukit Asam mendukung pasokan batu bara untuk pabrik smelter maupun potensi pengembangan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Apollonius Andwie C mengatakan Bukit Asam bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2026 yang terdiri dari. “Ada dua pengembangan jalur, pertama pengembangan jalur baru Tanjung Enim–Arah Utara dan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen,” ujarnya.

Pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Kramasan dengan kapasitas 20 juta ton/tahun yang dibangun oleh PT KAI (Dermaga) dan Bukit Asam (Train Loading System) beserta CHF (Coal Handling Facility) direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024.

Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun dan direncanakan akan beroperasi pada Q3 2026, di mana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh Bukit Asam, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022. Tentunya, Bukit Asam juga terus melakukan pengembangan fasilitas eksisting. Pollo menyebutkan bawah untuk Tanjung Enim–Arah Utara : Dermaga Kertapati, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 5 juta ton per tahun telah berhasil dioperasikan sejak Triwulan I-2020 dan telah ditingkatkan menjadi kapasitas 7 juta ton pada triwulan IV 2021. Kemudian, Tanjung Enim–Arah Selatan: Tarahan-1, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 25 juta ton/tahun pada Q2 2021.

Bukit Asam memanfaatkan semua potensi sumber daya yang dimilikinya. Kondisi pada 2022 membuka jalan yang sangat lebar bagi perusahaan untuk mencapai prestasi terbaiknya. ■ redaksi



Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

Tak Menari di Atas Penderitaan Orang

Bukit Asam menatap 2022 dengan penuh optimisme. Maklum, permintaan dan harga batu bara terus melambung. Naikannya harga minyak akibat invasi Rusia ke Ukraina membuat batu bara sebagai komoditas mendapatkan momennya. Ini berbeda dengan skeptisme yang menyebutkan batu bara sudah memasuki masa sunset.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, menerima redaksi Majalah BeyondCoal tentang peluang Bukit Asam pada 2022. Wawancara berlangsung dengan akrab, diselingi gelak tawa tanpa mengurangi makna penting dari tema wawancara tersebut. Berikut petikan selengkapnya.

Apakah situasi geopolitik saat ini membawa 'berkah' kepada Bukit Asam?

Sejatinya kita tidak menari di atas penderitaan orang lain. Kita tak pernah

berdoa semoga gejala ini berkelanjutan. Tapi, tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi saat ini mendongkrak harga batu bara global menjadi sangat tinggi. Pada satu sisi, kondisi memberikan keuntungan bagi Bukit Asam.

Apakah ini sebuah anomali mengingat batu bara dianggap sebagai industri yang sudah sunset?

Tentu saja, saya melihat bahwa kondisi ini sangat anomali. Kita harus lebih ekstra hati-hati dalam menyikapinya. Perlu diantisipasi melalui formulasi strategi yang tepat. Sebab, saat harga minyak perlahan juga naik dan menyebabkan inflasi, maka kondisi itu akan berimbas pada operasional Bukit Asam. Tentunya ini akan mensyaratkan Bukit Asam untuk terus melakukan langkah efisiensi secara berkelanjutan yang mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan.

Apa yang menjadi dasar optimisme Bukit Asam?

Sejatinya, optimisme itu bukan menjadi dasar, Optimisme itu perlu kita bangun, perlu kita hidupkan dan kita sebarkan atau kita gaungkan. Cita-cita untuk selalu menjadi lebih baik, untuk lebih jaya lagi, perlu dipupuk di dalam diri kita dan kita bangun optimisme dalam proses perwujudan cita-cita atau tujuan kita. Agar sesulit apapun kondisi yang akan kita hadapi di depan, kita selalu bisa *survive*, bisa selalu bangkit sehingga terciptalah mentalitas yang kuat, yang mampu menanamkan dan menebarkan optimisme dalam setiap proses pencapaian cita-cita.

Apakah strategi Bukit Asam untuk mencapai target 2022?

Strategi Bukit Asam dalam

mencapai target di tahun 2022 adalah optimalisasi operasional Bukit Asam di sisi operasional baik di sisi produksi, angkutan maupun penjualan. Di sisi produksi kita akan lakukan peningkatan produksi bersamaan dengan dibukanya beberapa pit di tambang baru kita di IUP Banko Tengah. Di sisi angkutan kita juga saat ini telah didukung oleh telah selesainya TLS 5 di tambang Blok Timur, yang nantinya akan *support* pada kinerja angkutan batu baradan optimalisasi untuk penambahan jumlah gerbong kereta serta di sisi penjualan kita akan dorong untuk ekspansi market di domestik dan ekspor serta *support* pada projek-projek yang akan mulai *running* pada 2022, antara lain PLTU Sumsel-8.

Selain itu, tentu saja juga Bukit Asam selalu menerapkan kaidah-kaidah penambangan yang baik (*good mining practice*) dan efisiensi di setiap lini perusahaan secara berkelanjutan yang mengedepankan asas *cost leadership*.

Bagaimana Bapak melihat perkembangan industri batubara, khususnya yang berkaitan dengan Bukit Asam?

Kita tahu, Bukit Asam tengah dihadapkan pada tantangan global yaitu isu *global climate change*. Isu ini berimbas pada pembatasan penggunaan sumber energi berbasis fosil dalam hal ini batu bara. Namun demikian, Bukit Asam memiliki kondisi fundamental perusahaan yang cukup kuat dan strategi yang cukup baik dalam melakukan transformasi bisnis. Sebagaimana yang sudah pernah saya sampaikan pada beberapa kali kesempatan bahwa saat ini Bukit Asam tengah dihadapkan

oleh beberapa isu krusial kaitannya terhadap keberlanjutan Bukit Asam sebagai perusahaan penghasil batu bara karena yg kita tahu saat ini, energi berbasis fosil tengah berada pada tekanan global untuk masuk ke *green energy* dan pembatasan penggunaan batu bara secara masif dan secara jangka panjang.

Ke mana arah bisnisnya?

Kita akan fokus dan intensif masuk ke dalam pengembangan energi dan bisnis hilir, karena ini merupakan perubahan yang tidak dapat kita hindari. Kita juga memiliki destinasi pertama di tahun 2026 untuk setidaknya masuk ke dalam bisnis energi yang ditandai dengan porsi 50% penghasilan perusahaan berasal dari energi dan batu bara. Harapannya ke depan Bukit Asam akan terus sustain dan bertransformasi bukan hanya bergantung pada bisnis komoditas namun lebih dari pada itu yaitu masuk ke dalam bisnis energi dan industri hilir.

Apakah strategi Bukit Asam mencapai tujuan tersebut?

Strategi kita untuk mencapai target kita ke depan adalah, pertama, fokus pada 4 pilar bisnis perusahaan. Pertama, ekspansi operasional Bukit Asam baik dari sisi produksi, angkutan maupun penjualan. Kedua, adalah masuk ke dalam bisnis energi yang berbasis pada energi yang lebih ramah lingkungan maupun energi baru terbarukan. Ketiga, bisnis hilirisasi batu bara dan terakhir, atau yang keempat, adalah pilar bisnis *carbon management* sebagai langkah kita yang selaras, *comply with*, dan mendukung komitmen pemerintah untuk Net Zero Emission pada 2050. ■ redaksi



Optimism 2022

THE ever-expanding market demand for coal allows Bukit Asam to achieve the best performance.

Every cloud has a silver lining. This proverb implies that even in seemingly opaque conditions, there are always good aspects that it brings. Just look, for example, the invasion of Russia into Ukraine has made coal prices soar.

Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, said that the company initially projected that there would be a price increase of around 10-20 percent in 2022 compared to 2021. This projection refers to conditions in 2021. The global economy is making demand for coal even higher.

What's more, the geopolitical situation in the European region, which was completely unpredictable in advance, has made coal prices continue to rise. "With the conflict, Bukit Asam also enjoys rising coal prices," Arsal said on 7 March 2022.

The Russo-Ukrainian war did not have the same economic impact on Southeast Asian countries. According to Anthony Nafté of CLSA -- a capital markets

firm and investment group focused on alternative investing, asset management, corporate finance, capital markets, securities, and wealth management for corporate and institutional clients.

Nafté said commodity prices have soared since the Russian invasion of Ukraine. Just look, the price of oil touched the highest level since 2008. Meanwhile, the prices of other commodities also rose. Russia is a prominent oil exporter, while Ukraine is an exporter of other commodities such as wheat and corn.

However, Indonesia has benefited from the situation because its economy relies on commodities, or a commodity-driven economy, said the CLSA senior economist quoted by CNBC.com. "More than 50 percent of Indonesia's exports come from various commodities. Now, the position of the commodity will be in a high price position for a long time," Nafté explained.

Nafté gave an example, Russia is currently the second-largest coal supplier to China, and current conditions will make the Bamboo Curtain country turn to Indonesia to fill its coal shortage due to the invention. "Indonesia will not only benefit in terms of price but also in terms of volume," Nafté said.

Throughout February 2022, coal prices have strengthened by 38.22 percent month over month. Entering March, coal prices skyrocketed again to touch 446 US dollars per ton. Even if calculated on a year-to-date basis, the price of coal has strengthened to 233.83 percent. However, said Arsal, although it is profitable to enter the export market, this BUMN under the Mind ID holding will still prioritize domestic needs, especially the need for raw materials for PLN's power plants.

Based on the Company's Budget Work Plan (RKAP) 2022, Bukit Asam projects that for domestic needs, namely 25 percent of the total production, which is

“For information, Bukit Asam made history in obtaining net profit as long as the company was established by earning 7.91 t or 231 percent compared to the previous year. Then, collect an operating income of Rp 29.26 t or up 69 percent compared to the previous year. This positive achievement is from the increase in coal prices throughout 2021.”

the company's Domestic Market Obligation (DMO) obligation. If there is a different portion from the government, Arsal stated that his company is ready to revise the RKAP because, as a state-owned company, Bukit Asam does not only pursue profit but prioritizes domestic needs.

Last year, Bukit Asam contributed 57 percent of the total production for domestic needs while the rest exported. “For this year, it is also relatively the same, 57 percent and 43 percent,” Arsal said.

For information, Bukit Asam has made a historic achievement by obtaining net profit as long as the company established by earning 7.91 t or 231 percent compared to the previous year. Then, it collected an operating income of IDR 29.26 t, up 69 percent compared to the previous year. This outstanding achievement has been from the increase in coal prices throughout 2021.

Bukit Asam's coal production in 2021 will increase 21 percent from the previous year to 30.04 million tons. Meanwhile, transportation volume has increased to 25.42 million tons, up to seven percent from 2020. Meanwhile, coal sales throughout 2021 amounted to 28.37 million tons, an increase of nine percent from the previous year.

An increase followed this increase in coal production and transportation volume in coal sales volume. So that throughout 2021, it can sell 28.37 million tons of coal, up 9 percent from the previous year with a domestic sales ratio of 57 percent and exports of 43 percent.

The increase in sales is inseparable from management's strategy in optimizing export market opportunities to several countries such as China, Taiwan, the Philippines, India, Japan, and Vietnam.

2022 Targets and Development Projects

In 2022, Bukit Asam, which has three operational areas, namely Tanjung Enim (South Sumatra), Tarahan

(Lampung), and Ombilin (West Sumatra), is targeting coal production to be 36.41 million tons for 2022, an increase of 21 percent from the previous year's realization of 30.04 million tons. The transportation target in 2022 also increases, to 31.50 million tons, up 24 percent from the realization of transportation in 2021 of 25.42 million tons.

From the amount of coal available, Bukit Asam targets an increase to 37.10 million tons, an increase of 31 percent from the realization of coal sales in 2021 of 28.37 million tons in 2022.

Bukit Asam Finance Director Farida Thamrin added that the company would best use this moment of rising coal prices, in line with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. “In the RKAP, production and income are projected to increase in 2022. This price increase to support our business,” she said.

Then, concerning the downstream coal project to become DME aligns with Bukit Asam's transformation and focuses on downstream industry development to provide optimal added value for coal. This project will convert low-calorie coal into syngas and process it into methanol to produce DME as an alternative to LPG.

Meanwhile, Bukit Asam Business Development Director Rafli Yandra said the downstream coal project into dimethyl ether (will convert 6 million tons of coal into 1.4 million tons of DME every year. The DME plant will run smoothly,” he said. He said the project value reached US\$ 2.1 million or equivalent to Rp 30 trillion.

Bukit Asam's coal gasification project in Tanjung Enim, South Sumatra, has been designated a national strategic project (PSN). This determination is in line with the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 109 of 2020, signed by President Joko Widodo on 17 November 2020. “The increase in the status of the coal gasification project to one of the PSN is a positive signal and great support from the government to accelerate the optimization of natural resources,” said Apollonius Andwie C, Corporate Secretary of Bukit Asam, in an interview with the editor of Beyondcoal Magazine.

Presidential Regulation No. 109 of 2020 is a revision of Presidential Regulation No. 3 of 2016 regarding the acceleration of the implementation of National Strategic Projects. The previous Presidential Decree said that the Bukit Asam coal gasification project with PT Pertamina (Persero) and Air Products and Chemical Inc included as a national priority project.

The man familiar with Pollo's nickname continued the coal gasification plant will process as much as 6 million tons of coal per year processed into 1.4 million tons of dimethyl ether (DME). This product can help reduce imports of *liquefied petroleum gas* (LPG). more than 1 million tons per year,” he said. “If you value it

in terms of money, the reduction in LPG imports can save the country's foreign exchange reserves of IDR 8.7 trillion per year or IDR 261 trillion for 30 years."

In addition, Pollo added, this prestigious project has a *multiplier effect* or a sustainable effect for Indonesia. Direct benefits obtained by the government are worth Rp 800 billion per year or Rp 24 trillion for 30 years. Then, the savings in the trade balance amounted to approximately Rp. 5.5 trillion per year or Rp. One hundred sixty-five trillion for 30 years.

In terms of employment, "The national industrial empowerment project involves local workers and the absorption of a total workforce of 10,570 people during the construction phase and 7,976 people during the operation period," said Pollo.

According to Pollo, as a pioneer in developing coal downstream, Bukit Asam continues to prove and carry out its commitment to maintaining national energy security. This commitment is the seriousness of developing coal downstream with the plan to build a coal gasification plant to become a DME located in Tanjung Enim, South Sumatra. "Construction preparations for the *coal to DME* project will begin in early 2021, and the factory targeted to operate in the second quarter of 2024," he said.

Pollo emphasized that the downstream utilization program and the increase in the added value of coal could provide many benefits and positive impacts for Indonesia. Many benefits and added value from the downstream coal-to-DME project, among others, the construction of a coal gasification project into a DME will bring an investment of US\$2.1 billion or equivalent to Rp32 trillion to Indonesia to increase economic

growth.

Then, the construction of the factory will utilize Bukit Asam's low-calorie coal reserves. The potential to be unsold as much as 180 million tons for 30 years, and the coal gasification plant will process 6 million tons of coal per year to become 1.4 million tons of DME, which can produce 1.4 million tons of DME. reduce LPG imports by more than 1 million tons per year. "The reduction in LPG imports can save the country's foreign exchange reserves of IDR 8.7 trillion per year or IDR 261 trillion for 30 years," said Pollo. "It's a huge number."

In addition, Pollo added that coal downstream also has a sustainable effect on Indonesia. Among others, the direct benefits obtained by the government of Rp 800 billion per year or Rp. 24 trillion over 30 years; savings in the trade balance of IDR 5.5 trillion per year or IDR 165 trillion for 30 years; and empowerment of the national industry by involving local workers and absorbing a total workforce of 10,570 people during the construction phase and 7,976 people during the operation period.

This industrial development study has been carried out comprehensively by involving technical, financial, and legal consultants of international standards and relevant ministries and institutions. "These benefits are, of course, also concrete steps by the government and state-owned enterprises (BUMN). They improve national energy security and reduce Indonesia's dependence on LPG fuel imports," said Pollo.

Next, there is the Sumsel-8 Mine Mouth Power Plant. The Sumsel 8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant 2x620 MW is a strategic project of Bukit Asam with a value of US\$ 1.68 billion. This Coal-Fired Power Plant is part of the 35 thousand MW project built by Bukit Asam through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP is a consortium between Bukit Asam and China Huadian Hongkong Company Ltd. The construction progress of the Coal-Fired Power Plant project, which will require 5.4 million tons of coal per year, has



“The national industrial empowerment project involves local workers and the absorption of a total workforce of 10,570 people during the construction phase and 7,976 people during the operation period,” said Pollo.”

reached 95% completion. This power plant will be fully operational commercially in 2022.

Coal-Fired Power Plant Sumsel 8 utilizes supercritical, environmentally friendly Coal-Fired Power Plant technology. The Coal-Fired Power Plant also applies flue gas desulfurization (FGD) technology to minimize sulfur dioxide (SO₂) from Coal-Fired Power Plant exhaust gas emissions.

According to Arsal, the company's business expansion into the new and renewable energy sector is also continuing. One form of development is Solar Power Plant at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The Solar Power Plant consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum 241 kilowatt-peak (kWp) installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. Solar Power Plant is fully operational on 1 October 2020.

Arsal explained that Bukit Asam is currently also planning to develop Solar Power Plant in the company's post-mining areas, namely: Solar Power Plant in Tanjung Enim with a capacity of up to 200 MW and a total area of 224 Ha; Solar Power Plant in Ombilin with a capacity of up to 200 MW and a total area of 201 hectares; and Solar Power Plant in Bantuas, East Kalimantan. “ In addition, Bukit Asam and PT Jasa Marga (Persero) Tbk are also exploring the potential for cooperation in the development of solar power plants on the Jasa Marga Group toll road. The sides have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on 2 February 2022, “ he added.

One form of implementation of the signing of the MoU is the groundbreaking of the Solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road on 5 March 2022. Having a capacity of 400-kilowatt peak (kWp), the Bukit Asam subsidiary, PT Bukit Energi Investama, build the project. It is a concrete form of commitment of the company to reduce global carbon emissions and support for the presidency of the G20 Indonesia, held in Bali in November 2022.

Arsal said that Bukit Asam is also developing Electric Mining Operational Vehicles. Bukit Asam, in collaboration with PT Industri Kereta Api (Persero) signed a Memorandum of Understanding to develop an electricity-based mining operational vehicle on 7 December 2021. This collaboration is a form of BUMN synergy supporting the government to achieve the Net Zero Emission target by 2060. Synergy This is also one of Bukit Asam's concrete steps to realize the company's commitment to decarbonization following Bukit Asam's vision to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

Also, there is the Development of Steam Power Plants in Special Economic Zones. In collaboration with PT Bintan Alumina Indonesia (BAI), Bukit Asam signed a Memorandum of Understanding to explore the potential to develop a steam power plant project in the Galang Batang Special Economic Zone (KEK) in Bintan, Riau Islands on 21 December 2021. opportunity for Bukit Asam to support coal supply for smelter plants and other potential developments.

Bukit Asam Corporate Secretary Apollonius Andwie C said that Bukit Asam cooperated with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to develop a railroad coal transportation project with 72 million tons/year in 2026. “There are two line developments, and the first is the development of the new Tanjung Enim-North direction and coal transportation to the Peraje jetty,” he said.

The development of Tanjung Enim-Ramasan coal transportation with a capacity of 20 million tons/year built by PT KAI (Dermaga) and Bukit Asam (Train Loading System) and CHF (Coal Handling Facility) is to operate in the fourth quarter of 2024.

In addition, they develop coal transportation to Perajen Jetty with a carrying capacity of 20 million tons/year. It is to operate in Q3 2026, where the facility used to support the Synergy Cooperation of Coal Supply Chain SOEs to Improve National Electricity Security. The signing of the Head of Agreement was carried out by Bukit Asam, KAI, and PLN on 16 February 2022.

Of course, Bukit Asam also continues to develop existing facilities. Pollo said that for Tanjung Enim – North Direction: Kertapati Pier, the expansion of the existing line capacity to 5 million tons per year has been successfully operated since the first quarter of 2020 and has been increased to a capacity of 7 million tons in the fourth quarter of 2021. Then, Tanjung Enim- South Direction: Tarahan-1 expands existing line capacity to 25 million tons/year in Q2 2021.

Bukit Asam utilizes all the potential resources it has. The conditions in 2022 pave a vast path for the company to achieve its best performance. ■ editor

Arsal Ismail
President Director of Bukit Asam

Not Dancing on Others Suffering

Bukit Asam looked at 2022 with full of optimism. Understandably, demand and coal prices continue to soar. Rising oil prices due to Russia's invasion of Ukraine made coal a commodity get its moment. This is the anomaly from the skepticism that says coal has entered the sunset period.

Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, received the editorial of BeyondCoal Magazine about the opportunity of Bukit Asam in 2022. The interview took place in a friendly manner, interspersed with laughter without compromising the significance of the interview's theme. Here's the full excerpt.



Has the current geopolitical situation brought a 'blessing' to Bukit Asam?

In fact, we do not dance on the suffering of others. We never pray that this turmoil will continue. However, it is undeniable that current conditions have pushed global coal prices very high. On the one hand, conditions provide an advantage for Bukit Asam.

Is this an anomaly considering that coal is considered a sunset industry?

Of course, I saw that this condition was very anomalous. We have to be extra careful in dealing with it. It needs to be anticipated through the formulation of the right strategy. This is because when oil prices slowly rise and cause inflation, this condition will impact Bukit Asam's operations. Of course, this will require Bukit Asam to continue to take efficiency steps in a sustainable manner that prioritizes cost leadership in every line of the company.

What is the basis for Bukit Asam's optimism?

In fact, optimism is not the basis. We need to build that optimism; we need to live it and spread it or echo it. The aspiration to always be better, even more glorious, needs to be nurtured, and we build optimism in realizing our ideas or goals. So that no matter how difficult the conditions we will face in the future, we can always survive, can always rise so that a strong mentality is created, which can instill and spread optimism in every process of achieving our goals.

What is Bukit Asam's strategy to achieve the 2022 target?

Bukit Asam's strategy in achieving the target in 2022 is to optimize Bukit Asam's operations on the operational side, both in terms of production, transportation, and sales. On the production side, we will increase production along with the opening of several pits at our new mine in the Central Banko IUP. On the transportation side, we are also currently supported by the completion of TLS 5 in the East Block mine, which will later support the performance of coal transportation and optimization for increasing the number of train carriages. On the sales side, we will encourage market expansion in domestic and export and support projects that will start running in 2022, including Mine-Mouth Coal-Fired Power Plant Sumsel-8.

In addition, of course, Bukit Asam always applies good mining practices and efficiency in every line of the company in a sustainable manner that prioritizes cost leadership.

How do you see the development of the coal industry, especially those related to Bukit Asam?

We know that Bukit Asam is facing a global challenge, namely the issue of global climate change. This issue impacts limiting the use of fossil-based energy sources, in this case, coal. However, Bukit Asam has relatively strong company fundamentals and a reasonably good strategy in conducting business transformation. As I

have said on several occasions, currently, Bukit Asam is faced with several crucial issues related to the sustainability of Bukit Asam as a coal-producing company. We know fossil-based energy is under global pressure to enter green energy. And restrictions on the massive and long-term use of coal.

Where is the business going?

We will focus and intensively enter into energy development and downstream business because this is a change that we cannot avoid. We also have our first goal in 2026 to at least enter into the energy business, which is marked by the share of 50% of the company's income coming from energy and coal. It is hoped that Bukit Asam will continue to be sustainable and transform not only depending on the commodity business but more than that, namely entering the energy business and downstream industry.

What is Bukit Asam's strategy to achieve this goal?

Our strategy to achieve our target going forward is to focus on the 4 pillars of the company's business. Firstly, Bukit Asam's operational expansion in production, transportation, and sales. The second is to enter into the energy business based on more environmentally friendly energy and new and renewable energy. Third, the downstream coal business and finally, or the fourth, the carbon management business pillar as our steps to align, comply with and support the government's commitment to Net Zero Emission by 2050. ■

editor



Belajar Mengolah Pupuk dan Bio Gas

MITRA Binaan CSR Bukit Asam kembali mengadakan pelatihan. Kali ini, pelatihan tentang pengolahan pupuk organik & bio gas.

Walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19, Rumah BUMN Banyuasin sebagai mitra binaan CSR Bukit Asam, kembali mengadakan pelatihan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 5M, kali ini pelatihannya adalah pelatihan tentang pengolahan pupuk organik & bio gas. Pelatihan digelar pada 3 Februari 2022 di Aula Pertemuan Kantor UPPB Jalan Bumi Perkemahan Pramuka Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Pupuk merupakan bahan tambahan yang diberikan

ke tanah dengan tujuan untuk memperkaya atau meningkatkan kondisi kesuburan tanah baik kimia, fisik maupun biologis. Pupuk pada umumnya terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pupuk anorganik dan pupuk organik (kompos). Proses perombakan (dekomposisi) bahan-bahan organik dengan memanfaatkan peran atau aktivitas mikroorganisme. Melalui proses tersebut, bahan-bahan organik akan diubah menjadi pupuk kompos yang kaya dengan unsur-unsur hara baik makro ataupun mikro yang sangat diperlukan oleh tanaman.

Pelatihan diadakan agar peserta pelatihan mengetahui dan memahami manfaat dan kegunaan pupuk organik & bio gas. Para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut adalah mitra binaan CSR PTBA dari bidang perkebunan di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 25 orang.

Eman, salah satu narasumber pada kegiatan ini, menjelaskan apa itu Pupuk organik. Menurutnya, Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk

“Setelah fermentasi selesai, tampung pupuk cair dalam wadah lalu diaerasi agar aroma fermentasi hilang. Terakhir, kemas POC dalam wadah tertutup lalu aplikasikan ke tanaman. Namun jika wadah sudah penuh dengan sampah padat, maka wadah bisa dikosongkan terlebih dahulu lalu dibersihkan dan ditata ulang. Padatan tersebut bisa digunakan untuk membuat kompos atau pupuk organik padat. Sehingga tidak ada limbah yang tersisa.”

hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik dari pada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkas, bongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).

Selanjutnya, Eman juga menjelaskan bahwa Pupuk organik berdasarkan bentuknya jika melihat dari definisi pupuk organik dalam Peraturan Menteri Pertanian, maka secara garis besar jenis pupuk ini terbagi menjadi dua macam. Yaitu pupuk organik padat dan cair.

Ada pun cara membuatnya: Pasang plat plastik yang telah dilubangi ke dalam drum. Pasang penahan di bawah plat plastik untuk menahan sampah yang akan dijadikan



pupuk organik cair. Buat lubang di samping drum untuk tempat stop kran. Pasang stop kran di lubang tersebut lalu lapiasi dengan karet *seal* pada bagian luar dan dalam. Pada bagian dalam pasang *sock* pipa plastik dengan stop kran. Lalu kencangkan agar stop kran tidak bocor. Setelah alat pembuatan selesai, lanjutkan dengan memasukkan seluruh sampah organik yang sudah dicincang ke dalam wadah tersebut. Masukkan juga EM-4 sebagai bibit bakteri. Tutup drum dengan rapat.

Setelah fermentasi selesai, tampung pupuk cair dalam wadah lalu diaerasi agar aroma fermentasi hilang. Terakhir, kemas POC dalam wadah tertutup lalu aplikasikan ke tanaman. Namun jika wadah sudah penuh dengan sampah padat, maka wadah bisa dikosongkan terlebih dahulu lalu dibersihkan dan ditata ulang. Padatan tersebut bisa digunakan untuk membuat kompos atau pupuk organik padat. Sehingga tidak ada limbah yang tersisa.

Selain itu Eman juga menjelaskan Apa itu bio gas, bio gas adalah gas yang dapat dihasilkan dari fermentasi *faeces* (kotoran) ternak, misalnya sapi, kerbau, babi, kambing, ayam dan lain-lain dalam suatu ruangan yang disebut digester. Komponen utama bio gas adalah gas metan, di samping gas-gas lain.

Selanjutnya Eman juga menjelaskan bagaimana proses pembuatan instalasi bio gas. Sebelum pembuatan instalasi bio gas, terlebih dahulu harus ditentukan terlebih dahulu kapasitas alat yang akan dibuat. Hal ini penting dilakukan sebagai dasar untuk menentukan ukuran peralatan yang paling tepat.

Keuntungan menggunakan bio gas, yaitu relatif aman karena gas yang digunakan bertekanan kecil sehingga risiko meledak sangat kecil, pemanfaatan kotoran ternak menjadi lebih optimal, limbah yang dihasilkan menjadi tidak berbau, limbah yang dihasilkan langsung bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan sebagai alternatif untuk mengatasi krisis energi. ■ tri

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

Kita Harus Terbang

TAK ada yang mudah. Tak ada jalan pintas. Tapi, kita harus berani. Kita harus berpikir *out of the box*.

Berkali-kali tertunda, memang. Tapi, akhirnya kami berkesempatan mewawancarai Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam sejak 23 Desember 2021. Maklum, beliau adalah sosok yang sibuk. “Menjadi sukses itu adalah pilihan. Untuk itu, kita harus optimis. Ini penting,” ujarnya, memulai bincang-bincang dengan Redaksi Majalah BeyondCoal.

Tapi, Arsal menambahkan, optimisme semata tidaklah cukup. Ada syarat-syarat lain yang harus dipenuhi. “Antara lain, kita harus membangun dan mempunyai *network*. Ini juga penting untuk membangun Bukit Asam ke depan,” ujarnya. “Tak ada yang mudah. Tak ada jalan pintas. Tapi, kita harus berani. Kita harus berpikir *out of the box*.” Tak berlebihan kalau mengatakan Arsal adalah sosok yang rendah hati. Dia ramah dan terbuka. Banyak cerita hidup yang dia ungkapkan tanpa sungkan. “Saya bukan dari keluarga mampu,” tuturnya. “Sejak SMP, aku ini sudah menjadi pedagang asongan,” tuturnya, bercerita tentang kehidupan yang dia jalani.

Menurut Arsal, dia berasal dari keluarga yang sederhana. Almarhum ayahnya, H. Saiful Manan, adalah pensiunan PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Ibunya, Hj. Siti Rumbiah adalah pedagang keliling. Dia di Baturaja pada pada 4 Juli 1964, anak ke-9 dari 12 bersaudara.

“Bapak aku dari Penanggiran. Kan dekat dengan Tanjung Enim. Penanggiran, Gunung Megang, Muara Enim, Tanjung Enim. Mak aku berasal dari Dusun Kebur, Lahat. Tapi, aku besar di Baturaja, Ogan Komering Ulu, karena ikut orangtua. Bapak aku tugasnya di kereta api, terakhir sebagai kondektur,” kata Arsal.

Keluarga Arsal tak bisa dikatakan berkecukupan. Jadi, dia terbiasa sudah terbiasa mencari uang sendiri. Itu tadi, sejak SMP dia sudah berjualan. “Kalau bulan puasa, pada jaman 1970-an itu, saya menjual es batu,” kenangannya. “Waktu itu, yang punya kulkas masih sangat jarang. Jadi, saya beli es batu dari pabriknya, dipotong-potong, lalu dijual lagi. Saya



juga berjualan empek-empek.”

Kemudian, kalau di atas kereta api, Arsal berjualan buah-buahan. “Tergantung musim, kalau musim rambutan, saya menjual rambutan. Saya biasa menjajakan dagangan saya dengan berteriak ‘rambutan, rambutan, rambutan,’ kenangnya, tertawa. “Kalau musim durian, saya berjualan durian. Apa saja. Saya pernah berjualan es mambo di terminal bus,” ungkapnya.

“Kalau lagi libur sekolah, minggu misalnya, saya membantu Mak saya berjualan di kalangan (semacam pasar kaget, red.),” kata Arsal. Tak berhenti di situ, semasa SMA dan kuliah pun, Arsal juga harus mencari uang sendiri. “Pertama saya ke Bandung. Tapi, apa boleh buat, keluarga *dak katik duit* (tak punya uang). Jadi, saya ke Yogyakarta kuliah di Akademi Pimpinan Perusahaan Indonesia (APPI),” ujarnya. “Saya juga dapat beasiswa.”

“Di Yogyakarta, saya berdagang juga. Tapi, tidak seperti dulu yang kecil-kecilan,” kata Arsal. “Sekarang sudah agak besar. Saya jualan beras dan ayam. Saya ambil beras dari Delangu (kota yang terletak di antara Yogyakarta dan Solo), kemudian saya jual lagi. Hampir semua pedagang makanan di Malioboro, saya yang pasok berasnya,” kata Arsal. “Istilahnya, ngalap-nyaur. Sore *masuk*, subuh-subuh *nagih*,” kata Arsal.

Ngalap-nyaur kira-kira berarti pasok dulu barangnya, bayar nanti kalau sudah laku. Dari sini, Arsal mendapatkan pengalaman dan pelajaran sangat penting, yaitu *trust*. “*Trust* itu penting,” ujarnya. “Saya bercerita apa adanya. Itulah yang terjadi pada masa kecil dan masa saya kuliah,” kata Arsal. “Kalau anak-anak saya ceritakan tentang ini, mereka mengatakan ‘itu jaman Bapak, jaman kami kan lain,’ ujarnya, tertawa. Menurut Arsal, dari pengalaman-pengalamannya, hidup ini sudah di atur oleh Yang Maha Pengatur. “Tapi, saya punya prinsip, hidupmu tak akan berubah kalau bukan kamu sendiri yang mengubahnya,” ungkapnya.

“Saya dari keluarga yang tidak mampu dan saya harus mengubah kondisi yang pernah saya alami,” tukasnya. “Memang, kita harus hidup apa adanya. Tapi, kita harus optimis. Kalau orang bisa sukses, kita juga harus bisa. Kalau pun tak bisa seperti mereka, paling tidak mendekati (kesuksesan) mereka,” ungkapnya. “Saya sekolah sampai S2 di Universitas Indonesia,” ujarnya, mencontohkan salah satu optimisme dia.

“Memiliki visi dan selalu optimis selalu saya terapkan. Saya pernah bekerja di sebuah bank besar dan saya selalu mencapai target yang ditetapkan,” kata Arsal. “Tapi, dulu aku kalau melamar kerja jadi pegawai negeri atau pegawai BUMN, tak pernah masuk,” kata Arsal sembari tersenyum. Arsal kemudian berhenti dari pekerjaannya di bank. Tapi, karirnya semakin moncer. Dia kemudian merintis karir profesionalnya beberapa posisi penting di berbagai perusahaan perbankan pernah dipercayakan kepadanya. Dari pengalaman kerja yang dilaluinya itu, hingga akhirnya dipercaya menjadi CEO di Perusahaan MNC Energy.

“Kesuksesan yang diraih saya tak lepas dari doa dan polesan tangan kreatif ayah dan ibu agar tidak gampang menyerah pada keadaan dan selalu bekerja keras untuk kehidupan yang lebih baik,” kata Arsal. “Saya berdoa. Saya juga berpuasa.” Sebelum menjabat sebagai Direktur

Utama Bukit Asam, Arsal Ismail menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Mengutip laman Jasa Marga, Arsal Ismail diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan RUPS Tahunan pada 11 Juni 2020.

Sebelumnya, dia pernah menjabat sebagai direksi di sejumlah perusahaan. Ia pernah menjadi sebagai Presiden Direktur (CEO) PT Nuansa Cipta Coal Investment pada 2016-2020. Selain itu, pria lulusan Magister Bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia ini juga pernah menduduki posisi Presiden Direktur PT Putra Muba Coal pada 2016-2020, Presiden Direktur PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal pada 2016-2020.

Kemudian, dia pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Putra Muba Coal dan PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal pada 2015-2016. Dia juga pernah menduduki sebagai Direktur PT Bhakti Coal Resources pada 2012-2015. Dia pernah menjadi Direktur Keuangan di PT Indonesia Air Transport Tbk pada 2010-2012 dan Direktur PT Kresna Kusuma Dyandra Marga pada 2005-2010.

“Karir saya dimulai dari sebuah perjalanan panjang dan berbagai bidang bisnis pernah saya coba,” ungkap Arsal. “Dimulai masuk ke dalam bisnis perbankan, kemudian masuk ke bisnis batu bara, infrastruktur, jalan tol, semua sudah saya coba alami. Di Bukit Asam yang bergerak di bidang batu bara tentu *alhamdulillah* saya sudah familiar, lebih dari 10 tahun saya geluti di dalam industri batu bara dan *alhamdulillah* saya bisa dan berhasil sampai dengan saat ini.”

Menurut Arsal, tantangan sekarang adalah pengembangan proyek *coal to DME* di Bukit Asam. “Kondisinya sangat *challenging* di bulan pertama saya ditunjuk. Saya langsung diminta untuk *groundbreaking* proyek *Coal to DME* langsung di depan Bapak Presiden RI,” tuturnya. Negosiasi, koordinasi dengan beberapa instansi serta dukungan dari kementerian terkait, tentu saja, kata Arsal, sangat diperlukan Bukit Asam. “*Alhamdulillah* berkat *team work* yang solid dan dilakukan melalui tata kelola perusahaan yang baik, kita berhasil melewati itu semua, dia menambahkan.

“Selain itu, tugas saya juga bagaimana membawa Bukit Asam untuk benar-benar bertransformasi bukan hanya dari sisi bisnis semata, namun juga bertransformasi secara menyeluruh dalam hal ini termasuk cara pandang, mentalitas pegawai dan cara pengambilan keputusan,” ujar Arsal. “Ini tentunya perlu proses dan waktu untuk benar-benar meresapi esensi dari bertransformasi itu sendiri. Tapi saya optimis, dengan insan-insan terbaik yang dimiliki Bukit Asam yang ada saat ini, perlahan-lahan sudah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik agar nantinya cita-cita kita untuk bertransformasi yang sedang kita bangun saat ini dapat terwujud sepenuhnya,” dia menjelaskan.

“Kuncinya adalah, kita perlu melihat dengan kaca mata yang lebih besar, lebih strategis dan berpikir secara komprehensif. Dapat dibayangkan bagaimana bila proyek-proyek strategis pemerintah ini nantinya semua beroperasi, maka dampak positif yang akan timbul akan sangat luar biasa,” Arsal menuturkan. “Bukit Asam harus terbang,” kata Arsal. ■ **evi**

Haikal

Satuan Kerja PAB TAL, Tanjung Enim

Penyuka Jajanan Pasar

Muda dan, tentu saja, gagah. Sobat kita kali ini adalah Haikal, yang sekarang bertugas di PAB Bukit Asam Tanjung Enim. Dia lahir lahir di kota ini juga pada 8 Agustus 2000. Sekolahnya juga di sini, yaitu SMK Bukit Asam dan lulus pada 2018.

Adengan Bukit Asam. Haikal berkarir di perusahaan ini sejak akhir 2019 dan ditempatkan di Satuan Kerja PAL Tambang Air Laya (TAL) sampai sekarang. “Menjadi pegawai Bukit Asam, saya banyak belajar tentang kepemimpinan dan membangun mental untuk perusahaan,” ungkapnya.

Yang menarik, Haikal tak hanya berkulat dengan batu bara. Dia juga suka dengan dunia kuliner, khususnya yang berupa jajanan pasar di Sumatera Selatan. Bahkan, dia adalah salah seorang Duta Kuliner Sumsel. “Di Bukit Asam saya mendapatkan penghasilan. Tapi, di dunia kuliner, saya mendapatkan kebahagiaan yang lain, terutama tentang jajanan pasar Sumatera Selatan,” dia menjelaskan. Tersenyum.

“Awalnya, saya hanya menikmati saja kuliner itu, tak tahu dari mana makanan itu berasal

dan sebagainya,” kata Haikal. “Tapi, karena memang saya menyukainya saya, saya mengikuti pemilihan Duta Kuliner Sumsel,” dia menambahkan. “Dari sini, saya belajar sejarah makanan Sumatera Selatan, khususnya di tujuh belas kabupaten di Sumsel.”

Menurut Haikal kita belum mengenal sepenuhnya tentang kuliner-kuliner lokal yang beragam. “Saya melihat masih banyak yang tidak mengetahui asal-usul kuliner daerah. Bahkan, namanya saja masih ada yang tidak tahu,” ungkapnya. “Saya ingin generasi selanjutnya tidak terjadi lagi ketidak pahaman pada suatu kuliner daerah di sumatera selatan.”

Haikal menjelaskan bahwa dia sangat suka dengan beberapa makanan daerah Sumsel. Sebut saja, misalnya, pindang, lenggang, malbi dan nasi minyak. Selai itu, ada kue basah seperti maksuba, kojo dan srikayo. “Sedikit-sedikit, saya juga bisa masak. Tapi, masih suka lihat resep juga sih,” kata Haikal. “Waktu kecil saya senang membantu ibu memasak. Jadi, sekarang saya mencoba untuk masak sendiri,” ujarnya.

“Dari memasak saya mendapatkan pengalaman yang menurut saya filosofis. Sebagaimana kata Bunda Rayya, Aspenku Sumsel dan inisiator event Duta Kuliner Sumsel: ‘masakan bisa berubah hanya karena beda tangan yang memasak,’” kata Haikal. “Pernyataan ini memberikan makna yang dalam dan banyak,” dia menambahkan.

Menurut penggemar pindang baung ini, kita harus menjaga keorisinilan suatu masakan. “Kalau orang ingin menikmati kuliner lokal tertentu, kita jaga dan coba untuk menyajikan kuliner itu dengan keorisinilan yang benar,” dia mengungkapkan. Entah gemar dengan dunia kuliner, Haikal sendiri mengaku tak begitu suka nonton televisi. Tapi, selain *fitness* yang disebutkan tadi, dia suka membaca dan mendengar musik pop Indonesia.

“Saya mempunyai semboyan hidup, *move without doubtful*. Bergerak tanpa ragu,” ungkap Haikal menutup bincang-bincangnya dengan redaksi Majalah *BeyondCoal*. ■ **didi**



Desperately Seeking Green

BUKIT Asam mengusung tema dekarbonisasi dalam kompetisi BAIA yang digelar setiap dua tahun sekali.

Tabuhan drum itu mengingatkan tembang lawas berjudul *We Will Rock You* dari album lawas *Queen* bertajuk *News of the World* pada 1977. Tapi, itu menandai peluncuran kompetisi *Bukit Asam Innovation Awards 2022 (BAIA 2022) Greenovator* yang digelar di Bali United Studio pada 22 Maret 2022.

Hadir dalam kegiatan yang megah dan meriah itu tidak hanya Anggota Komisaris dan Direksi Bukit Asam. Tapi juga, para petinggi Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, perguruan tinggi dan undangan lainnya yang menaruh perhatian yang sangat dengan isu lingkungan, terutama dengan pengurangan emisi karbon.

Sekadar informasi, untuk pertama kalinya, Bukit Asam mengusung tema dekarbonisasi dalam kompetisi yang digelar setiap dua tahun sekali sejak tahun 2014 tersebut. Kompetisi pun dibuka bagi publik, baik dari perguruan tinggi, perusahaan rintisan, lembaga penelitian, ataupun umum. “Kami mengundang putra-putri terbaik bangsa, inovator, peneliti, dan pencinta lingkungan untuk turut ambil bagian dalam BAIA 2022 *Greenovator*. Bersama tumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk mewujudkan bumi yang lebih hijau,” ujar Direktur Bukit Asam, Arsal Ismail, dalam sambutan peluncuran BAIA 2022.

Melalui kompetisi BAIA 2022, Bukit Asam kembali menegaskan komitmen dekarbonisasi dengan mengundang kontribusi riset dan inovasi teknologi dekarbonisasi anak bangsa di bidang aktivitas pertambangan untuk mencapai

target *Net Zero Emission (NZE)* Indonesia di 2060 atau lebih awal.

“Kami mengapresiasi upaya serius dari Bukit Asam. Kompetisi ini menjadi langkah besar bagi kita semua, khususnya sektor pertambangan batu bara, dalam mengurangi emisi karbon. Semoga melalui event ini, kita mendapatkan inovator-inovator yang akan menjadi pawang karbon dalam mencapai target bersama,” ujar Arya Sinulingga selaku Staf Khusus Menteri BUMN yang turut hadir meresmikan peluncuran kompetisi BAIA 2022.

Komitmen Dekarbonisasi

Melihat situasi perubahan iklim yang semakin mengkhawatirkan dan seriusnya komitmen Indonesia dalam Presidensi G20 untuk memimpin negara-negara dalam memitigasi perubahan iklim dan transisi energi yang berkelanjutan, Bukit Asam turut serta mengambil peran dalam mengurangi emisi karbon global dengan menyediakan energi yang lebih ramah lingkungan.

Bukit Asam sedang memantapkan eksistensi dan transformasi untuk menjadi perusahaan energi yang ramah lingkungan melalui penambahan portofolio pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT), pengembangan hilirisasi batu bara, dan pengembangan industri kimia dengan menyiapkan Kawasan Ekonomi Khusus di Tanjung Enim.

Tidak hanya itu, Bukit Asam juga sedang gencar menerapkan *carbon management program*, sebuah program integrasi yang bertujuan untuk menerapkan dekarbonisasi operasional pertambangan, khususnya pertambangan batu bara.

“Saat ini, Bukit Asam tengah melakukan berbagai usaha manajemen karbon melalui sejumlah upaya seperti reklamasi, dekarbonisasi operasional tambang, dan studi *carbon capture, utilization, and storage (CCUS)*,” tukas Arsal.

Sedangkan dari sisi operasional pertambangan, Bukit Asam telah menjalankan 2 program berkaitan dengan

● STOPPRESS

dekarbonisasi, yakni: 1) *Eco Mechanized Mining* yang mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar berbasis fosil menjadi elektrik, dan 2) *E-Mining Reporting System* yang memungkinkan pelaporan produksi secara *real time* dan *daring*, sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Pendaftaran kompetisi BAIA 2022 dapat dilakukan secara daring selama periode April-Agustus 2022 melalui website berikut ini: greenovator.ptba.co.id.

Tahapan Penyelenggaraan BAIA 2022

BAIA 2022 mengundang sebanyak-banyaknya kelompok inovator dari perguruan tinggi/universitas, perusahaan rintisan (*start-up*), lembaga penelitian, dan umum untuk menciptakan inovasi di dalam 2 kategori berikut ini: 1) CCUS yang mencakup karya inovasi pada proses *post-combustion* pada aktivitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan pabrik gasifikasi, serta 2) *Carbon Reduction* yang mencakup karya inovasi yang berkaitan dengan metode *carbon reduction* pada aktivitas pertambangan batu bara.

Setelah peserta melakukan pendaftaran dan mengajukan proposal inovasi, tim dan dewan juri akan melakukan penilaian terhadap proposal inovasi yang diajukan. Peserta dengan karya inovasi terbaik yang telah ditetapkan oleh tim dan dewan juri akan diundang melakukan presentasi dan pengujian hasil inovasi di hadapan dewan juri.

Berdasarkan penilaian oleh tim dan dewan juri, pemenang kompetisi BAIA 2022 akan ditetapkan dan diberikan penghargaan, serta hasil karya inovasinya akan didaftarkan menjadi Hak Kekayaan Intelektual Bersama antara peserta dengan Bukit Asam.

"Kami mengapresiasi upaya serius dari Bukit Asam. Kompetisi ini menjadi langkah besar bagi kita semua, khususnya sektor pertambangan batu bara, dalam mengurangi emisi karbon. Semoga melalui event ini, kita mendapatkan inovator-inovator yang akan menjadi pawang karbon dalam mencapai target bersama," ujar Arya Sinulingga selaku Staf Khusus Menteri BUMN yang turut hadir meresmikan peluncuran kompetisi BAIA 2022. ■ **rini,putri,nisa**



Iko Gusman,
Ketua Panitia BAIA 2022 Greenovator

“Selalu ada Jalan”

Wajahnya Iko Gusman tampak letih. Maklum, dia sedang mengelola hajatan yang digelar tak hanya penting, tapi juga merupakan pesan betapa seriusnya Bukit Asam berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon yang menjadi isu lingkungan dunia. Menjelang acara peluncuran yang diadakan di Bali United Studio pada 22 Maret lalu, redaksi berhasil mewawancarai Ketua Tim *Bukit Asam Innovation Award* (BAIA) 2022 *Greenovator* itu. Berikut petikannya.

Berapa lama persiapan untuk menggelar acara peluncuran ini?

Persiapan sudah dilakukan sejak Desember 2021. Bukit Asam membentuk Tim BAIA 2022 dan saya dipercayakan sebagai ketua.

Apa tantangannya?

Secara umum, memang, hajatan semacam ini adalah sesuatu yang biasa di Bukit Asam. Tapi, tema yang diusung kali ini sangat spesifik dan menantang karena menyangkut isu lingkungan yang mau tidak mau berdampak dengan bisnis Bukit Asam. Untuk itu, kami berupaya untuk mendapatkan sumber daya terbaik, termasuk para juri yang nantinya akan menentukan para pemenang. Untuk itu, kami bekerjasama dengan perguruan tinggi, Lemigas Kementerian ESDM, dan beberapa pihak lainnya.

Makna penting dari BAIA 2022?

Kami menegaskan frasa *greenovator*, gabungan dari kata *green* dan *inovator*. Dari frasa tersebut Bukit Asam berupaya untuk mencari inovasi-inovasi yang bisa membuat dunia lebih baik. Jadi, isunya adalah perubahan iklim dunia. Kita tahu Indonesia menargetkan untuk mencapai *Net Zero Emission* (netralitas karbon) pada 2060 atau bahkan lebih awal. Kemudian, dalam konteks perusahaan, kita memiliki apa yang disebut *Noble Purpose* perusahaan “*We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*” dengan penggunaan energi bersih melalui upaya mengurangi emisi karbon (CO₂). Dari sini, kita juga merencanakan penerapan *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) pada Proyek Pemanfaatan Batu bara di Indonesia.

Siapa saja yang bisa mengikuti kompetisi ini?

Kelompok-kelompok dari Perguruan Tinggi, Universitas, Start Up dan Lembaga Penelitian serta siapapun yang memiliki inovasi terkait CCUS dan *Carbon Reduction* dapat mengikuti kompetisi ini. Bukit Asam menyiapkan hadiah sebesar Rp3 miliar untuk kompetisi ini.

Apa manfaatnya bagi Bukit Asam

Bukit Asam akan membuktikan bahwa perusahaan sangat peduli dengan lingkungan. Mengingat sifat dari industri yang digeluti, isu merupakan sesuatu yang sangat menantang. Bukit Asam berkomitmen penuh untuk menjadikan dunia menjadi lebih baik. Kami percaya selalu ada jalan dan solusi untuk itu. Salah satu caranya adalah dengan inovasi. Ini yang sedang dilakukan sekarang. ■ **redaksi**



Tampil Seronok di Sekanak Lambidoro

PEMERINTAH kota Palembang Sumatera Selatan menggelar Festival Sungai Sekanak Lambidoro. *Booth* UMKM Binaan Bukit Asam dipadati pengunjung.

Ramai dan meriah. Itulah suasana dalam dua hari gelaran Festival Sungai Sekanak Lambidoro. Festival ini memberikan kesempatan bagi mitra UMKM binaan Bukit Asam untuk tampil memperkenalkan diri. Bukit Asam Pelabuhan Kertapati mengirimkan 3 produk unggulan dari mitra UMKM binaan yaitu Beskabean Kopi, Rule Attalah Le'otonk (olahan ikan Lele), dan Sri Suryana 'SS' (Keripik olahan buah dan sayur).

Sebagai informasi, Pemerintah Kota Palembang Sumatera Selatan menggelar Festival Sungai Sekanak Lambidoro selama dua hari yaitu pada 5-6 Februari 2022. Lokasi festival ada di sepanjang Sungai Sekanak Lambidoro Jl. Radial Palembang.

Festival ini juga bertujuan untuk memperkenalkan destinasi wisata baru di Kota Palembang. Sebagai tempat destinasi terbaru yang diperkenalkan oleh pemerintah kota Palembang, Festival Sungai Sekanak Lambidoro merupakan ajang yang strategis untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan UMKM binaan Bukit Asam terhadap industri kreatif di kancah nasional.

Pada hari pertama festival, 5 Maret 2022, acara pembukaan Festival Sungai Sekanak Lambidoro berlangsung dengan meriah. Festival dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, Wali Kota Palembang Harnojojo,

dan Wakil Wali Kota Fitrianti Agustinda. Turut hadir, Hengki Burmana selaku *General Manager* Bukit Asam Dermaga Kertapati, Yulian Sudarmawan selaku Manajer SDM, Umum, Keuangan & CSR, Suhartono selaku Asmen SDM, Hukum dan Humas dan rekan humas dan CSR.

Serta dihadiri oleh Adhi Garmana selaku Ketua Panitia HUT Ke-41 Bukit Asam, Sigit Herutomo selaku Sekretaris dan Putri Indah Larasati selaku Bendahara, dimana pada Festival ini Bukit Asam berkontribusi berupa pelepasan benih ikan lele ke sungai Sekanak sebanyak 15 ribu ekor bibit yang mana ini merupakan salah satu kegiatan peringatan HUT Ke-41 Bukit Asam tahun 2022.

Pameran hari pertama *booth* UMKM binaan Bukit Asam diramaikan karena Beskabean Kopi juga melayani kopi gratis bagi yang berkunjung dan diwajibkan *Follow* Sosial Media serta mengisi buku tamu, *Follow* Instagram PT Bukit Asam Tbk & Beskabean Kopi kepada setiap pengunjung yang berdatangan.

Sri Suryana, selaku *owner*, juga mempromosikan produknya kepada setiap pengunjung yang masuk ke *booth* Bukit Asam dengan harga mulai dari harga Rp10 ribu sampai dengan Rp20 ribu dari produk SS maupun dari Le'othonk. Dia juga menawarkan dan menjelaskan kepada pengunjung mengenai produk yang diproduksi sehingga pengunjung tertarik membeli produk olahannya dan menghasilkan penjualan yang lumayan banyak.

Pada hari kedua festival, pada 6 Maret 2022, *booth* UMKM Bukit Asam masih dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Sayangnya, pameran pada hari kedua ditutup lebih cepat oleh Sekda Ratu Dewa pada pukul 12:00 WIB yang sebelumnya terjadwal pada pukul 21.00 WIB. ■ tri



Menjajal Kuliner Ratu Empok

TAK perlu jauh-jauh, pegawai Bukit Asam Pelabuhan Tarahan dapat mencari berbagai jajanan untuk sarapan. Lokasinya ada di dekat gerbang menuju kantor.

Langit Tarahan hampir selalu biru, merekah di pagi hari. Kondisi ini menjadi berkah bagi para pedagang di Pasar Kuliner Ratu Empok. Sebagai informasi, Pasar Kuliner Ratu Empok merupakan entitas baru yang tumbuh dari gotong royong dan semangat masyarakat setelah mendapat berbagai ilmu dari 'Sekolah Desa' sebelumnya.

“Perbaikan demi perbaikan terus berjalan. Banyak fasilitas yang terus ditambah sesuai dengan kreativitas para penggerak dan masyarakat setempat. Semua terlihat kompak, ingin maju dan berdaya bersama. Diiringi musik senam, gelaran pasar kian terasa makin hidup.”

Pasar Ratu Empok membuka gelaran pada setiap Jumat. Lokasinya yang berada tepat di gerbang utama Bukit Asam Pelabuhan Tarahan. Ini memudahkan para pegawai dalam mencari jajanan maupun makanan berat untuk sarapan. Bahkan, ada pula pengunjung dari luar kantor Bukit Asam Pelabuhan Tarahan yang turut meramaikan pasar.

Tentu saja, itu tadi, tujuan utamanya adalah memberdayakan masyarakat sekitar agar mendapatkan manfaat ekonomi. Meski belum dilakukan *launching* secara resmi, Pasar Kuliner Ratu Empok telah melaksanakan tiga kali gelaran sebagai kegiatan *pra-launching*.

Perbaikan demi perbaikan terus berjalan. Banyak fasilitas yang terus ditambah sesuai dengan kreativitas para penggerak dan masyarakat setempat. Semua terlihat kompak, ingin maju dan berdaya bersama. Diiringi musik senam, gelaran pasar kian terasa makin hidup.

Dalam kesempatan salah satu gelaran, Ketua RT 22 Batu

Serampok menyampaikan rasa terima kasih kepada Bukit Asam Pelabuhan Tarahan atas segala dukungan yang telah diberikan kepada masyarakatnya. Ia menuturkan semoga apa yang telah menjadi rencana para penggerak untuk keberlanjutan Pasar Kuliner Ratu Empok dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Di sisi lain, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan terus memantau kondisi pasar kuliner. Tak hanya sampai pada diskusi, namun juga berkolaborasi dengan lembaga tempat warga “bersekolah” yakni Payungi University untuk dapat terus memompa semangat dan memberikan nasihat terkait bagaimana menjalankan sebuah pasar kuliner dari sudut praktisi. Sehingga diharapkan dukungan kepada Pasar Kuliner Ratu Empok dapat lebih dari cukup untuk menjaga bara semangat tetap menyala.

*Ratu Empok, Kepoin Dong!
Batu Serampok, Bukit Asam Oke!* ■
fifki

KITA PERCAYA

KAMU MASIH

ANTI -NONGKRONG

DARIPADA BIKIN

KERUMUNAN





Jajaran Komisaris, Direksi, dan Pegawai
PT Bukit Asam Tbk, mengucapkan:

Selamat Menunaikan

*Ibadah Puasa
Ramadhan*

1443 Hijriyah

Mari Tingkatkan Iman dan Taqwa
Semoga amal serta ibadah kita diterima oleh Allah SWT.
Marhaban ya Ramadhan

